

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEMASAN MAHASISWA PROFESI NERS DALAM MENGHADAPI UJI KOMPETENSI KEPERAWATAN DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022



Oleh:
Lely Kurnia Gulo
NIM. 032018034

**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KECEMASAN MAHASISWA PROFESI NERS
DALAM MENGHADAPI UJI KOMPETENSI
KEPERAWATAN DI STIKES SANTA
ELISABETH MEDAN
TAHUN 2022**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Dalam Program Studi Ners Tahap Akademik
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:
Lely Kurnia Gulo
NIM. 032018034

**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : LELY KURNIA GULO

NIM : 032018034

Program Studi : Ners Tahap Akademik

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan
Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji
Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa
Elisabeth Medan Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti,



(Lely Kurnia Gulo)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Lely Kurnia Gulo
NIM : 03201834
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa
Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan
Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 23 Mei 2022

Pembimbing II

(Ance M. Siallagan, Ns., M.Kep)

Pembimbing I

(Friska S. H. Ginting, Ns., M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 23 Mei 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua : Friska S. H. Ginting, Ns., M.Kep

Anggota : 1. Ance M. Siallagan, Ns., M.Kep

2. Jagentar Parlindungan Pane, Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Lely Kurnia Gulo
NIM : 03201834
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa
Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan
Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan
pada Senin, 23 Mei 2022 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

Penguji I : Friska S. H. Ginting, Ns., M.Kep

Penguji II : Ance M. Siallagan, Ns., M.Kep

Penguji III : Jagentar P. Pane, Ns., M.Kep

TANDA TANGAN

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep) (Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LELY KURNIA GULO
Nim : 032018034
Program Studi : Ners Tahap Akademik
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Santa Elisabeth berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 23 Mei 2022

Yang Menyatakan

(Lely Kurnia Gulo)



ABSTRAK

Lely Kurnia Gulo, 032018034

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Program Studi Ners Tahap Akademik 2022

Kata Kunci : Kecemasan, Usia, Jenis Kelamin, Prestasi Akademik, Uji Kompetensi

(xvii + 56 + Lampiran)

Kecemasan adalah istilah yang sangat akrab dengan kehidupan sehari-hari yang menggambarkan keadaan khawatir, gelisah, takut, tidak tenang disertai berbagai keluhan fisik. Mahasiswa profesi ners sering mengalami kecemasan saat menghadapi ujian terutama saat menghadapi uji kompetensi dikarenakan uji kompetensi merupakan salah satu persyaratan untuk dinyatakan lulus pendidikan dan berhak mendapatkan surat tanda registrasi (STR). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa profesi ners dalam menghadapi uji kompetensi keperawatan adalah usia, jenis kelamin, dan prestasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa profesi ners dalam menghadapi uji kompetensi keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian deskriptif analitik. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 140 responden dengan menggunakan teknik *total sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor Prestasi akademik meliputi nilai IPK 2.76-3.50 mengalami kecemasan sedang sebanyak 78 orang (94,0%), faktor Prestasi akademik meliputi nilai IPS 3.51-3.74 mengalami kecemasan sedang sebanyak 53 orang (89,8%), faktor jenis kelamin perempuan mengalami kecemasan sedang sebanyak 110 orang (93,2%) dan faktor usia 17-25 tahun mengalami kecemasan sedang sebanyak 98 orang (90,7%). Diharapkan Mahasiswa profesi ners sebaiknya membuat jadwal bimbingan secara intensif serta melakukan pembelajaran secara otodidak sebelum menghadapi uji kompetensi.

Daftar Pustaka (2012-2021)



ABSTRACT

Lely Kurnia Gulo, 032018034

Factors Affecting the Anxiety of Nurse Profession Students in Facing the Nursing Competency Test at STIKes Santa Elisabeth Medan 2022

Academic Stage Nursing Study Program 2022

Keywords: Anxiety, Age, Gender, Academic Achievement, Competency Test

(xvii + 56 + Attachments)

Anxiety is a term that is very familiar with everyday life which describes a state of worry, anxiety, fear, restlessness accompanied by various physical complaints. Nurse profession students often experience anxiety when facing exams, especially when facing competency tests because competency tests are one of the requirements to be declared graduated from education and are entitled to a registration certificate (STR). The factors that influence the anxiety of nursing professional students in facing the nursing competency test are age, gender, and academic achievement. This study aims to determine the factors that influence the anxiety of nursing professional students in facing the nursing competency test at STIKes Santa Elisabeth Medan 2022. The research method used is a descriptive analytic research design. The sample in this study are 140 respondents using total sampling technique. The data collection tool use is a questionnaire. The results showed that the academic achievement factor including the GPA score of 2.76-3.50 experienced moderate anxiety as many as 78 people (94.0%), the academic achievement factor included the IPS score of 3.51-3.74 experienced moderate anxiety as many as 53 people (89.8%), the type factor female sex experienced moderate anxiety as many as 110 people (93.2%) and the age factor of 17-25 years experienced moderate anxiety as many as 98 people (90.7%). It is hoped that nursing profession students should schedule intensive guidance and conduct self-taught learning before facing the competency test.

Bibliography (2012-2021)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul Skripsi ini adalah **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang S1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Penyusunan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep.,DNSc selaku ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan dan memberikan izin melakukan penelitian di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua program studi Ners yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Friska Sri Handayani Br. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing I dan Penguji I yang selalu sabar dan bersedia untuk meluangkan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



4. Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing II dan Penguji II yang selalu sabar dan bersedia untuk meluangkan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Jagentar Parlindungan Pane, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku dosen penguji III yang selalu sabar dan bersedia untuk meluangkan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh staff dan tenaga kependidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan mendidik peneliti dalam upaya pencapaian pendidikan sejak semester I sampai dengan semester VIII. Terima kasih untuk motivasi dan dukungan yang diberikan kepada peneliti selama proses pendidikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Hasatulo Gulo dan Ibunda tercinta Sutiria Halawa, yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang dan kepada saudara/i kandung saya Abang Candra Pratama Gulo, Abang Carles Juang Harapan, Adek Perwira Juniaman Gulo, Adek Intan Putriyani Gulo serta keluarga besar saya yang tiada henti memberikan doa, dukungan moral dan motivasi yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.



STIKes Santa Elisabeth Medan

9. Koordinator asrama dan seluruh karyawan asrama yang telah memberikan nasehat dan senantiasa memberikan dukungan, semangat, doa serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Ners Tahap Akademik Angkatan XII Stambuk 2018 yang selalu berjuang bersama sampai dengan penyusunan tugas akhir ini dan terimakasih untuk semua orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa mencurahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah banyak membantu peneliti. Harapan peneliti, semoga penelitian ini akan dapat bermanfaat nantinya dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi profesi keperawatan.

Medan, 23 Mei 2022

Peneliti

(Lely Kurnia Gulo)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan.....	9
1.3.1 Tujuan umum.....	9
1.3.2 Tujuan khusus.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat praktis	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Konsep Kecemasan.....	12
2.1.1 Defenisi kecemasan	12
2.1.2 Tanda dan gejala kecemasan	13
2.1.3 Predisposisi kecemasan	14
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan dalam menghadapi uji kompetensi	16
2.1.5 Klasifikasi tingkat kecemasan	18
2.2. Uji Kompetensi	20
2.2.1 Defenisi Uji kompetensi	20
2.2.2 Tujuan Uji kompetensi.....	22
2.2.3 Proses pelaksanaan uji kompetensi	22
BAB 3 KERANGKA KONSEP.....	24
3.1. Kerangka Konsep	24
BAB 4 METODE PENELITIAN	25
4.1. Rancangan Penelitian.....	25
4.2. Populasi dan Sampel	25



STIKes Santa Elisabeth Medan

4.3. Variabel penelitian dan Defenisi operasional	26
4.4. Instrumen penelitian	27
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
4.6. Prosedur pengambilan data dan Pengumpulan data	29
4.7. Kerangka operasional	32
4.8. Analisa data	33
4.9. Etika Penelitian	34
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	38
5.2. Hasil Penelitian	39
5.3. Pembahasan.....	44
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	52
6.1. Simpulan	52
6.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	
1 Usulan Judul Skripsi	57
2 Pengajuan Judul	58
3 Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal.....	59
4 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	60
5 Surat Balasan Izin Penelitian	61
6 Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	63
7 <i>Informed Consent</i>	64
8 Kuesioner Penelitian	65
9 Surat Etik Penelitian.....	70
10 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	71
11 Hasil Output	73
12 Dokumentasi Penelitian	78
13 Lembar Bimbingan.....	79



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Defenisi Operasional Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	27
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Faktor Usia Pada Mahasiswa Profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	39
Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Faktor Jenis Kelamin Responden Pada Mahasiswa Profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	39
Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Faktor Prestasi Akademik Responden Pada Mahasiswa Profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	40
Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	41
Tabel 5.6. Hasil Tabulasi Silang Antara Faktor Usia Terhadap Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	41
Tabel 5.7. Hasil Tabulasi Silang Antara Faktor Jenis Kelamin Terhadap Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	42
Tabel 5.8. Hasil Tabulasi Silang Antara Nilai IPK Akademik Terhadap Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	43
Tabel 5.9. Hasil Tabulasi Silang Antara Nilai IPS Profesi Ners Terhadap Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	44



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka konsep penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	24
Bagan 4.1. Kerangka Operasional Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	32



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perawat merupakan salah satu profesi yang memberikan pelayanan kesehatan serta memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan kesehatan secara menyeluruh. Seseorang yang telah menyelesaikan program pendidikan keperawatan baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh pemerintah republik Indonesia, teregister dan diberikan kewenangan untuk melaksanakan praktik keperawatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan merupakan pengertian dari perawat. Calon perawat harus melewati dua tahap pendidikan yaitu tahap pendidikan akademik yang lulusannya mendapat gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) dan tahap pendidikan profesi yang lulusannya mendapat gelar Ners. Kedua tahap pendidikan ini harus diikuti oleh calon perawat karena keduanya merupakan tahapan pendidikan yang terintegrasi sehingga tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain (Syapitri & Hutajulu, 2020).

Profesi Ners merupakan salah satu tenaga kerja professional di bidang kesehatan. Ners merupakan professional kesehatan yang luar biasa, bekerja secara bergiliran (shift), berinteraksi dengan pasien, dokter, kolega, dan para profesional kesehatan lainnya sambil menanggung tuntutan pekerjaan yang tinggi. Seorang ners harus memiliki lisensi atau surat tanda registrasi (STR) karena profesi ini merupakan profesi yang berisiko menimbulkan bahaya publik apabila dilakukan oleh orang yang tidak kompeten. Di Indonesia, surat tanda registrasi (STR) dapat diterima oleh seseorang jika telah lulus pada suatu uji kompetensi. Dalam UU No.

36 tahun 2014, disebutkan bahwa uji kompetensi merupakan proses pengukuran pengetahuan, keterampilan, dan perilaku peserta didik pada perguruan tinggi bidang kesehatan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten sesuai dengan standar kompetensi lulusan dan kompetensi kinerja yang dalam hal ini adalah kompetensi Ners (Tahlil, 2019).

Sesuai dengan UU No. 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan dan Permenristekdikti Tahun 2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Nasional Bidang Kesehatan dan diperkuat dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 508/B/TU/2018 poin 4 yang berisi : uji kompetensi nasional untuk seluruh bidang kesehatan sebagai salah satu syarat kelulusan dari pendidikan vokasi atau profesi (uji kompetensi sebagai exit exam) akan diimplementasikan mulai akhir Juni 2019. Berdasarkan hal ini maka akan mengakibatkan terjadinya perubahan dalam pelaksanaan uji kompetensi nasional, dimana uji kompetensi dilaksanakan sebelum mahasiswa mengikuti yudisium. Mahasiswa dinyatakan lulus pendidikan serta berhak mendapatkan surat tanda registrasi (STR) apabila mahasiswa telah mengikuti dan lulus dalam uji kompetensi nasional (Minarsih, 2021).

Uji kompetensi nasional atau UKNI diharapkan mampu menyaring Tenaga Kesehatan Indonesia yang kompeten dalam memberikan pelayanan kesehatan secara paripurna kepada masyarakat, dengan prinsip utama keselamatan pasien. Dari sisi pendidikan, UKNI (Uji Kompetensi Ners Indonesia) diharapkan dapat mendorong perbaikan kurikulum dalam proses pembelajaran di tiap institusi

STIKes Santa Elisabeth Medan

pendidikan serta dapat menjadi dasar pembinaan mutu pendidikan di bidang kesehatan yang menjadi tanggung jawab Kementerian (Massi et al., 2021).

Uji kompetensi di negara lain, misalnya di Amerika, sistem ujiannya disebut NCLEX (*Nursing Council Licensure Examination*). NCLEX adalah suatu sistem ujian dengan komputerisasi untuk mengetahui kemampuan seorang perawat, baik dalam hal kognitif, *skill* maupun *attitude* sehingga mampu memberikan asuhan keperawatan secara aman dan efektif di segala tingkat pelayanan keperawatan. Hasil ujian NCLEX ini akan menjadi dasar bagi *National Council of State Board of Nursing (NCSBN)* dalam memberikan lisensi sebagai *practical nursing (PN)* atau *register nurse (RN)* hal ini sama dengan pelaksanaan uji kompetensi perawat di Indonesia saat ini (Hartina et al., 2018).

Berdasarkan data Direktorat Penjaminan Mutu (DIRPENJAMU), pada tahun 2015 jumlah peserta yang mengikuti UKNI sebanyak 21.688 orang, peserta yang dinyatakan lulus berjumlah 10.806 orang (45,45%) sedangkan peserta yang dinyatakan tidak lulus mencapai 10.888 orang (53,61%) Masfuri, (2016). Sepanjang tahun 2018 lalu, pihak terkait telah menggelar UKNI sebanyak tiga kali yakni ujian kompetensi periode yang ke-10, ke-11 dan ke-12. Sementara di awal bulan maret tahun 2019 lalu, telah terlaksana UKNI yang ke-13 serentak di Program Studi Profesi Ners seluruh kampus tanah air. Rata -rata kelulusan pada pelaksanaan Ukom Ners pada bulan oktober 2018 hanya mencapai (35,3%) dari seluruh jumlah peserta sekitar 17.800 orang, dan masih terdapat 11.516 orang menjadi retaker data dari Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara nasional, dalam 3

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tahun terakhir jumlah peserta tidak lulus semakin meningkat. Jika tidak dikendalikan dengan segera, hal ini akan memberikan dampak pada institusi dan profesi (Massi et al., 2021).

Data Ukom dari Program Studi Profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2018 jumlah peserta yang mengikuti ukom sebanyak 54 orang, peserta yang dinyatakan lulus berjumlah 45 orang (83%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 36 orang (66,6%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 orang (16,6%) sedangkan peserta yang dinyatakan tidak lulus berjumlah 9 orang (17%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 6 orang (11,1%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3 orang (5,55%).

Data Ukom Pada tahun 2020, jumlah peserta yang mengikuti Ukom sebanyak 93 orang, peserta yang dinyatakan lulus berjumlah 70 orang (75%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 66 orang (70,62%) dan berjenis kelamin laki-laki 4 orang (4,28%) sedangkan peserta yang dinyatakan tidak lulus berjumlah 23 orang (25%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 16 orang (17,12%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 7 orang (7,49%).

Data pada tahun 2021, jumlah peserta yang mengikuti ukom sebanyak 84 orang, peserta yang dinyatakan lulus berjumlah 80 orang (95%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 71 orang (84,49%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 orang (10,71%) sedangkan peserta yang dinyatakan tidak lulus ukom berjumlah 4 orang (5%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 3 orang (3,57%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1 orang (1,19%), dari hasil data Ukom Program Studi

Profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan setiap tahunnya mengalami tingkat kelulusan yang fluktuatif.

Uji kompetensi dirasakan sebagai beban bagi mahasiswa, karena uji kompetensi harus dilalui oleh semua lulusan mahasiswa keperawatan. Hal ini menyebabkan adanya fenomena, dikarenakan setiap tahun tidak pernah adanya capaian kelulusan ukom 100%, maka cenderung mengakibatkan kecemasan pada mahasiswa yang akan mengikuti ukom yang dapat memunculkan perasaan khawatir, takut, tegang dan adanya tekanan yang merupakan tanda dan gejala dari kecemasan yang disebabkan karena persiapan mahasiswa dalam mengikuti uji kompetensi (Komala & Kholifah, 2016).

Kecemasan (ansietas) adalah istilah yang sangat akrab dengan kehidupan sehari-hari yang menggambarkan keadaan khawatir, gelisah, takut, tidak tenang disertai berbagai keluhan fisik. Keadaan tersebut dapat terjadi dalam kondisi kehidupan tertentu dan berbagai gangguan kesehatan. Suprajitno (2012); dalam Eyet,dkk. (2017) mengatakan bahwa kecemasan dapat timbul dengan intensitas yang berbeda-beda, kecemasan terbagi menjadi kecemasan ringan, sedang, berat, dan panik (Eyet, Hidayat; Ati, 2017).

Menurut Townsend (2005) dalam Tiara Dewi,dkk. (2016) Kecemasan merupakan sifat ketakutan yang tidak pasti, berhubungan dengan perasaan ragu-ragu atau tidak berdaya. Perasaan kecemasan begitu umum dirasakan oleh masyarakat, termasuk mahasiswa. Kecemasan melibatkan respon tubuh, persepsi diri, dan hubungan dengan orang lain. Kecemasan akan menjadi masalah ketika

individu tidak dapat mencegah peningkatan kecemasan tersebut (Kusbiantoro, D., 2019).

Kecemasan umumnya menimbulkan berbagai gejala, terutama dalam menghadapi uji kompetensi. gejala kecemasan terbanyak yang muncul pada mahasiswa seperti jantung berdebar-debar, hilang konsentrasi, keringat dingin, mules dan tangan bergetar (Marsidi, 2021). Sebagian mahasiswa juga menganggap UKNI sebagai hal yang sangat menakutkan. Jika memikirkan uji kompetensi perut akan terasa sakit, menggigil, berkeringat dan sering ke toilet, walaupun mereka sudah banyak belajar dan mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian, tetap saja mereka merasa gelisah, panik, dan tidak dapat berkonsentrasi, sehingga tidak bisa menyelesaikan ujian dengan sempurna (Komala & Kholifah, 2016).

Menurut Wongmuba (2009) dalam Komala & Kholifah (2016) Kecemasan saat menghadapi ujian dipengaruhi oleh beberapa faktor, Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan mahasiswa adalah usia, jenis kelamin, prestasi akademik, dukungan sosial dan kemampuan mengatasi masalah seseorang (koping) (Komala & Kholifah, 2016).

Kecemasan merupakan salah satu bentuk dari gangguan mental terbesar yang sering terjadi dibuktikan dengan beberapa data yang menyimpulkan bahwa di Indonesia, rentang usia 16-40 tahun sebanyak 6-7% orang dari total populasi mengalami gangguan kecemasan dan seringnya terjadi pada wanita dibandingkan pria (Rakhmawati, D., 2017).

Mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan lebih cenderung mengalami tingkat kecemasan yang berlebih dibanding mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki, dimana ini sejalan dengan penelitian yang ada sebelumnya yang menyatakan bahwa mahasiswa perempuan lebih rentan mengalami gejala cemas dibandingkan laki-laki. Penelitian lainnya juga menyebutkan bahwa mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan lebih rentan mengalami perubahan emosional karena memiliki perbedaan hormonal, rendahnya tingkat percaya diri, dan tingginya ekspektasi atau harapan akan hasil ujiannya dibandingkan dengan mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki. Terdapat sumber yang menyebutkan bahwa angka kejadian gangguan kecemasan pada wanita dua kali lebih banyak daripada pria, hal ini mungkin disebabkan karena wanita memiliki kepribadian yang lebih labil, juga adanya peran hormon yang mempengaruhi kondisi emosi sehingga lebih meluap, mudah cemas, dan curiga. Berdasarkan penelitian ini juga diketahui rentang usia mahasiswa adalah 23 tahun sampai dengan 30 tahun dengan presentase terbanyak mahasiswa yang berusia 24 tahun (Kesuma S.K, 2017).

Djamarah, (2002) dalam Chris, A. (2018) mengatakan Indeks prestasi merupakan alat ukur untuk melihat prestasi akademik dan sering dipakai dalam penelitian untuk mengukur outcome learning di perguruan tinggi. Indeks prestasi terbagi dalam indeks prestasi semester (IPS) dan indeks prestasi kumulatif (IPK), prestasi akademik menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan. Penelitian yang dilakukan Chris, A. (2018) terhadap 286 responden mahasiswa, diperoleh sebanyak 191 responden mengalami kecemasan ringan dengan mean

skor IPK adalah 3.12, 67 responden mengalami kecemasan sedang dengan mean skor IPK adalah 2.81, dan sebanyak 28 responden mengalami kecemasan berat dengan mean skor IPK adalah 2.74. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa perbandingan mean skor IPK pada kelompok kecemasan berat lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kecemasan ringan dan sedang (Chris A, 2018).

Masalah kecemasan bukan tidak mungkin untuk diatasi, sebenarnya banyak cara yang bisa dilakukan. Tiap orang mempunyai caranya sendiri untuk mengatasi kecemasan tersebut, misalnya dengan mendengarkan musik, membaca, relaksasi, atau berbincang-bincang dengan teman dari pernyataan tersebut, relaksasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi kecemasan. Relaksasi ini dapat diartikan sebagai suatu partisipasi dalam suatu olahraga, melihat televisi, rekreasi dan sebagainya (Komala & Kholifah, 2016).

Meningkatnya pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap materi belajar akan menurunkan tingkat kecemasan mahasiswa dan meningkatkan percaya diri mahasiswa dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan kesiapan psikologis, daya pikir dan tubuh yang sehat. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal diperlukan tingkat kesadaran kuat dan motivasi tinggi dari mahasiswa itu sendiri. Begitu juga sebaliknya apabila mahasiswa belum siap, hasilnya pun tidak akan sesuai dengan harapan (Melliasany & Perceka, 2021).

Berdasarkan hasil survey data awal yang dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2022 melalui Link Google Formulir dengan 16 orang Mahasiswa Profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan di peroleh hasil 9 orang (56.3%) diantaranya mengatakan merasa cemas disertai perasaan takut, panik, kehilangan minat dan

gelisah dalam menghadapi uji kompetensi, sedangkan 7 orang (43,8%) mengatakan tidak merasa cemas dalam menghadapi uji kompetensi. 16 orang mahasiswa yang menjadi responden survey data awal berusia 21 tahun berjumlah 2 orang (12,5%), 22 tahun berjumlah 3 orang (18,75%), 23 tahun berjumlah 7 orang (43,75%) dan mahasiswa yang berusia 24 tahun berjumlah 4 orang (25%).

Berdasarkan latar belakang dan data cemas di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, apakah yang menjadi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 ?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor usia yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa profesi ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

2. Mengidentifikasi faktor jenis kelamin yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa profesi ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.
3. Mengidentifikasi faktor prestasi akademik meliputi : nilai IPK akademik dan nilai IPS profesi ners yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa profesi ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.
4. Mengidentifikasi kecemasan mahasiswa profesi ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan pengetahuan untuk menambah wawasan mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi pendidikan keperawatan

Diharapkan dapat menambah informasi dan referensi yang berguna bagi mahasiswa/i Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan acuan dalam melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Kecemasan

2.1.1 Defenisi kecemasan

Kecemasan (ansietas) adalah istilah yang sangat akrab dengan kehidupan sehari-sehari yang menggambarkan keadaan khawatir, gelisah, takut, tidak tenang disertai berbagai keluhan fisik. Keadaan tersebut dapat terjadi atau menyertai kondisi situasi kehidupan dan berbagai gangguan kesehatan. Kecemasan dapat timbul dengan intensitas yang berbeda-beda, tingkatan ini terbagi menjadi kecemasan ringan, sedang, berat hingga menimbulkan kepanikan dari individu itu sendiri, terkadang dapat menimbulkan halangan untuk melakukan suatu pekerjaan (Anggraeini, 2018). Menurut Hamid (2011) dalam Minarsih (2021) Kecemasan adalah suatu keadaan yang menandakan suatu kondisi yang meneror keutuhan serta keberadaan dirinya dan praktik dalam bentuk tingkah laku seperti fobia tertentu, rasa tidak berdaya, rasa ketakutan, rasa tidak mampu (Minarsih, 2021).

Kecemasan merupakan sifat ketakutan yang tidak pasti, berhubungan dengan perasaan ragu-ragu atau tidak berdaya. Perasaan kecemasan begitu umum dirasakan oleh masyarakat, termasuk Lulusan. Kecemasan melibatkan respon tubuh, persepsi diri, dan hubungan dengan orang lain. Menurut Townsend, tahun 2005, kecemasan akan menjadi masalah ketika individu tidak dapat mencegah peningkatan kecemasan tersebut sementara Goff, tahun 2011 mengatakan bahwa kecemasan tingkat tinggi pada Lulusan keperawatan dapat mempengaruhi

memori, konsentrasi, dan kemampuan pemecahan masalah, dan dapat menyebabkan belajar menurun, dan kinerja akademik menurun. Oleh karena itu, tingkat stress tinggi dapat memiliki dampak buruk dalam menghadapi uji kompetensi (Taherong & Alkautzar, 2021).

Menurut Kholil L. R., (2010) dalam penelitian Lumi et al., (2018); Kecemasan adalah suatu perasaan subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman. Perasaan yang tidak menentu tersebut pada umumnya tidak menyenangkan akan menimbulkan atau disertai perubahan fisiologis dan psikologis (Lumi et al., 2018). Sedangkan Menurut Post (1978); Kecemasan adalah kondisi emosional yang tidak menyenangkan yang ditandai oleh perasaan-perasaan subjektif seperti ketegangan, ketakutan, kekhawatiran dan juga ditandai dengan aktifnya sistem saraf pusat. Freud juga menggambarkan dan mendefinisikan kecemasan sebagai suatu perasaan yang tidak menyenangkan, yang diikuti oleh reaksi fisiologis tertentu, seperti perubahan detak jantung dan pernafasan. Menurut Freud dalam Trismiati (2004) kecemasan melibatkan persepsi tentang perasaan yang tidak menyenangkan dan reaksi fisiologis. Dengan kata lain, kecemasan adalah reaksi atas situasi yang dianggap berbahaya (Damanik & Hastuti, 2019).

2.1.2 Tanda dan gejala kecemasan

Kecemasan ditandai dengan rasa ketakutan yang difus, tidak menyenangkan dan samar-samar, disertai nyeri kepala, berkeringat, hipertensi, gelisah, tremor, gangguan lambung, diare, takut akan apa yang dipikirkannya,

mudah tersinggung, merasa tegang, tidak tenang, gangguan pola tidur, dan gangguan konsentrasi (Lumi et al., 2018).

Gejala kecemasan yang dialami oleh siswa yang disebabkan oleh ujian, antara lain: gejala fisik dan gejala psikis. Gejala fisik meliputi: peningkatan detak jantung, pernafasan meningkat, keluar keringat, gemetar, kepala pusing, mual, lemah, sering buang air besar dan kencing, nafsu makan menurun, tekanan darah, ujung jari terasa dingin, dan lelah. Gejala psikis meliputi: perasaan akan adanya bahaya, kurang percaya diri, khawatir, rendah diri, tegang, tidak bisa konsentrasi, kesempitan jiwa, ketakutan, kegelisahan, berkeluh kesah, kepanikan, tidur tidak nyenyak, terancam, dan kebingungan. Beberapa gangguan-gangguan fisik, psikis tersebut dapat mengganggu proses belajar siswa, terutama sangat mengganggu siswa saat ujian. Ketika siswa secara fisik, psikis maupun sosial terganggu maka siswa terancam gagal ketika mengikuti ujian. Temuan penelitian ini didukung penelitian sebelumnya menunjukkan tidak terkendalinya respons kognitif tersebut disebabkan karena pemikiran mahasiswa yang terlalu tegang berada dalam menghadapi ujian (Anggraeini, 2018).

2.1.3 Predisposisi kecemasan

Menurut Jaya (2019), Predisposisi kecemasan dibagi menjadi 6 (enam), yaitu:

1. Pandangan psikonaltik

Ansietas adalah konflik emosional yang terjadi antara dua elemen kepribadian, yaitu Id dan Superego. Ego atau aku berfungsi mencegah tuntutan dari dua elemen yang bertentangan dan fungsi ansietas adalah mengingatkan ego bahwa ada bahaya.

2. Pandangan interpersonal

Ansietas timbul dari perasaan takut terhadap tidak adanya penerimaan dan penolakan interpersonal. Ansietas juga berhubungan dengan perkembangan trauma, perpisahan dan kehilangan serta hal-hal yang menimbulkan kelemahan fisik.

3. Pandangan perilaku

Ansietas merupakan produk frustrasi yaitu segala sesuatu yang mengganggu kemampuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Kajian keluarga

Kajian keluarga menunjukkan bahwa gangguan ansietas merupakan gangguan yang biasa dalam suatu keluarga. Ada tumpang tindih dalam gangguan ansietas dan antara gangguan ansietas dengan depresi.

5. Kajian biologis

Kajian biologis menunjukkan bahwa otak mengandung reseptor khusus untuk benzodiazepine. Reseptor ini mungkin memantau dan mengatur ansietas.

6. Teori kognitif

Kecemasan timbul karena stimulus yang datang tidak dapat tanggap dengan respons yang sesuai.

2.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Dalam Menghadapi**Uji Kompetensi**

1. Usia merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kecemasan, karena usia mempengaruhi psikologi seseorang, semakin tinggi usia semakin baik tingkat kematangan emosi seseorang serta kemampuan dalam menghadapi berbagai persoalan. Stuart dan Sundeen (2007) dalam Mustofa (2020) menyatakan pada usia yang semakin tua maka seseorang semakin banyak pengalamannya sehingga pengetahuannya semakin bertambah. Pengetahuan tersebut dapat mengurangi kecemasan (Mustofa et al., 2020).
2. Jenis kelamin mempengaruhi kecemasan mahasiswa, hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lallo, et al (2013) bahwa mahasiswa perempuan memiliki kemungkinan hampir tiga kali untuk mengalami kecemasan daripada laki-laki. Menurut Kaplan & Sadock (2010) menyatakan bahwa wanita lebih sering mengalami kecemasan daripada pria. Wanita memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan pria. Hal ini dikarenakan bahwa wanita lebih peka dengan emosinya, yang pada akhirnya mempengaruhi perasaan cemasnya (Budi, 2021).
3. Prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian pada mahasiswa biasanya didapatkan dari nilai UTS, UAS dan Tugas-tugas yang relevan dengan pembelajaran

di perguruan tinggi (Hasanah et al., 2018) Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui sistem penilaian yang bernama indeks prestasi semester (IPS) dan indeks prestasi kumulatif (IPK), Kedua sistem penilaian tersebut digunakan staff pengajar untuk melakukan penilaian terhadap perkembangan mahasiswa dalam menempuh mata kuliah yang sudah diprogram oleh mahasiswa berkaitan. Indeks Prestasi Semester (IPS) digunakan staff pengajar untuk mengukur prestasi mahasiswa setiap semester atau enam bulan sekali, lebih tepatnya setelah dilakukan ujian akhir semester akan dilakukan perhitungan Indeks Prestasi Semester (IPS); untuk mengetahui indeks yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut dengan nilai indeks yang baik adalah 3.00 sebagai standart indeks yang sudah ditetapkan. Sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah penilaian indeks prestasi berdasarkan seluruh mata kuliah yang sudah diprogram oleh mahasiswa dari semester 1 sampai dengan semester yang ditempuh saat itu (Susilo et al., 2019).

4. Dukungan sosial

Menurut Maslihah dukungan sosial merupakan salah satu istilah yang digunakan untuk menerangkan bagaimana hubungan sosial menyumbang manfaat bagi kesehatan mental atau kesehatan fisik individu. Menurut Kim (2008) mendefinisikan dukungan sosial sebagai informasi dari orang lain yang dicintai dan peduli, dihargai, bernilai, bagian dari jaringan komunikasi dan saling mengisi. Ini dapat bersumber dari pasangan atau

sahabat, keluarga, teman-teman, rekan kerja dan komunitas yang memiliki kesamaan. Dukungan sosial sangat efektif dalam mengurangi tekanan psikologis seperti depresi atau kecemasan. Dukungan sosial tersebut bisa didapatkan dari orangtua, saudara, orang dewasa dan teman sebaya (Afifa N.S. (2020).

5. Kemampuan mengatasi masalah seseorang (koping), mekanisme koping merupakan upaya untuk menyelesaikan masalah dan mekanisme pertahanan yang digunakan untuk melindungi diri, mekanisme untuk mengatasi perubahan atau beban dan beban tersebut menimbulkan respon dalam diri. Apabila mekanisme koping ini berhasil maka individu akan dapat beradaptasi terhadap perubahan atau beban tersebut. Mahasiswa dapat menggunakan berbagai mekanisme koping untuk mengolah stress yang dihadapi. Hal tersebut melibatkan strategi pemecahan masalah, ekspresi emosi dan adaptasi terhadap masalah sehingga dapat mengurangi kecemasan yang dapat berpengaruh pada kesehatan mental maupun fisik mahasiswa (Nurrahmasia, N., dkk.,2021).

2.1.5 Klasifikasi tingkat kecemasan

Menurut Jaya (2019), ada beberapa klasifikasi tingkat kecemasan yaitu :

1. Kecemasan ringan

Kecemasan ringan berhubungan dengan tekanan kehidupan sehari-hari, pada tahap ini menjadi waspada dan lapangan persepsi meningkat. Penglihatan, pendengaran, dan pemahaman melebihi sebelumnya. Tipe kecemasan ini dapat memotivasi seseorang untuk

STIKes Santa Elisabeth Medan

belajar dan tumbuh kreatif. Namun membawa dampak pada diri individu yaitu pada kecemasan ini waspada akan terjadi, mampu menghadapi situasi yang bermasalah, ingin tahu, mengulang pertanyaan dan kurang tidur.

2. Kecemasan sedang

Fokus perhatian pada yang dekat, meliputi lapangan persepsi menyempit, lebih sempit dari penglihatan pendengaran dan pemahaman orang lain. Dia mengalami hambatan dalam memperhatikan hal-hal tertentu, tetapi dapat melakukan atau memperhatikan hal-hal itu bila disuruh, cukup kesulitan berkonsentrasi, kesulitan dalam beradaptasi dan menganalisis perubahan suara atau nada, pernapasan dan denyut nadi meningkat serta tremor.

3. Kecemasan berat

Lapangan pandang atau persepsi individu menurun, hanya memfokuskan pada hal-hal yang khusus mampu berpikir lebih berat lagi, dan membutuhkan pengatutan atau suruhan untuk memfokuskan pada hal-hal lain, tidak dapat lebih memperhatikan meskipun diberi instruksi, pembelajaran sangat terganggu; kebingungan tidak mampu berkonsentrasi, penurunan fungsi; kesulitan untuk memahami situasi yang dihadapi saat ini, kesulitan untuk memahami dalam berkomunikasi; seperti takikardi, sakit kepala, mual dan pusing.

4. Panik

Berhubungan dengan ketakutan, pada tahap ini hal-hal kecil terabaikan dan tidak lagi dapat diatur atau disuruh, terjadi peningkatan aktivitas motorik, menurunnya kemampuan berhubungan dengan orang lain, penyimpangan persepsi, tidak mampu mengintegrasikan pengalaman; tidak fokus pada saat ini, tidak mampu melihat dan memahami situasi, kehilangan cara untuk mengungkapkan apa yang dipikirkan.

2.2 Uji Kompetensi

2.2.1 Defensi Uji Kompetensi

Uji kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang dapat di observasi yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas dengan standart kinerja *performance* yang ditetapkan. Uji kompetensi (ukom) ners nasional merupakan uji yang digunakan untuk menstandarisasi kompetensi perawat Indonesia saat ini. Perawat dikatakan kompeten jika lulus ukom nasional. Untuk dapat meningkatkan kompetensi perawat, Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) mengeluarkan beberapa himbauan kepada anggotanya untuk mempersiapkan dan membina mahasiswanya sehingga siap untuk mengikuti ukom nasional dengan hasil yang maksimal (lulus) (Syapitri & Hutajulu, 2020).

Uji kompetensi adalah proses pengukuran pengetahuan, keterampilan, dan perilaku peserta didik pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan program

studi keperawatan. Mahasiswa keperawatan baik D3 maupun S1 pada akhir masa studinya diwajibkan untuk mengikuti uji kompetensi nasional (Rahadian, 2018).

Uji kompetensi nasional adalah salah satu cara efektif untuk meningkatkan proses pendidikan dan menajamkan pencapaian relevansi kompetensi sesuai dengan standar kompetensi yang diperlukan oleh masyarakat. Uji kompetensi nasional diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi bekerjasama dengan Organisasi Profesi. Penyelenggaraan dilaksanakan oleh panitia penyelenggara yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Sesuai dengan pasal 16 UU No. 38 tahun 2014, mahasiswa keperawatan pada akhir proses pendidikannya harus mengikuti Uji Kompetensi Nasional. Uji Kompetensi menjadi kewajiban yang harus dilalui oleh setiap tenaga kesehatan. Berdasarkan peraturan yang ada, uji kompetensi akhirnya menjadi *Exit Exam* (Ujian Kelulusan) setiap mahasiswa kesehatan, hal ini disahkan melalui poin 2 Surat edaran DIKTI No 704/e.e3/dt/2013 yang dikeluarkan pada 24 Juli 2013, dalam surat edaran tersebut disebutkan diantara lain: Uji Kompetensi dilakukan secara nasional dan serentak, menjadi syarat kelulusan mahasiswa kesehatan, dilakukan 3 kali dalam satu tahun, yaitu Bulan Maret, Juni dan November setiap tahunnya. Uji kompetensi mulai berlaku bagi seluruh mahasiswa yang belum menyelesaikan semua tahapan studinya terhitung 1 Agustus 2013 (Yuliani, F. C., 2020).

2.2.2 Tujuan Uji Kompetensi

Uji Kompetensi Ners Indonesia (UKNI) adalah suatu tes atau ujian yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan standar profesi ners. Uji kompetensi bertujuan untuk memastikan bahwa setiap perawat telah memiliki kompetensi yang dipersyaratkan yang dinyatakan dengan sertifikat uji kompetensi (Hartina et al., 2018).

Uji kompetensi dilakukan sebagai bentuk menjaga kualitas lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan secara nasional. Dengan adanya uji kompetensi ini diharapkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat semakin meningkat. Peningkatan kualitas pendidikan tenaga kesehatan adalah salah satu langkah strategis untuk meningkatkan ketersediaan tenaga kesehatan yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang relevan untuk menjalankan sistem pelayanan kesehatan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendorong percepatan peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan kesehatan adalah dengan meningkatkan kendali mutu lulusan pendidikan yang kompeten dan memperoleh sertifikat kompetensi (Delfina, R., Maiyulis, M., & Slamet, S, 2021).

2.2.3 Proses pelaksanaan Uji Kompetensi

Pelaksanaan UKNI merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas dari lulusan perawat yang harapannya dapat memberikan dampak terhadap pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Dalam proses pelaksanaan UKNI diawali dengan registrasi, pengecekan detail apa saja yang dibawa misal ponsel, jam tangan, makanan, minuman, kartu identitas kemudian

dilanjutkan uji coba lalu pelaksanaan UKNI selama 180 menit tanpa jeda waktu istirahat. Data ini sesuai dengan keterangan yang terdapat pada panduan pelaksanaan uji kompetensi RISTEKDIKTI (2015) yang menerangkan bahwa peserta masuk ruangan uji satu per satu secara berurutan sesuai nomor urut peserta (Yuliani, F. C. ,2020).

Peserta berdiri di sebelah kiri kursi masing-masing, tidak diperkenankan duduk terlebih dahulu sebelum semua peserta masuk ke ruangan uji dengan tidak membawa tas, buku dan/atau catatan lainnya, jam tangan dan HP dan atau alat komunikasi lainnya ke dalam ruangan UKNI, setelah registrasi selesai peserta dipersilakan untuk di kursi masing-masing dengan tertib kemudian pengawas memimpin berdoa bersama. Tata tertib ini sudah dinformasikan kepada peserta satu hari sebelum hari pelaksanaan UKNI. Tata tertib lainnya yang perlu diperhatikan oleh lulusan ners atau peserta UKNI bahwa ujian akan dimulai serentak di seluruh Indonesia pada pukul 8.30 untuk wilayah Indonesia bagian barat dan berakhir pada pukul 11.30, hal ini menunjukkan bahwa durasi waktu 3 jam atau 180 menit untuk menyelesaikan soal sebanyak 180 soal, dapat disimpulkan bahwa peserta harus bisa menyelesaikan setiap soal dengan waktu satu menit (Yuliani, F. C. ,2020).

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

Tahap yang paling penting dalam penelitian adalah menyusun kerangka konsep. Konsep adalah abstraksi dari suatu realistik agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) yang akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam
Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan :

- Usia
- Jenis kelamin
- Prestasi akademik

Keterangan:

: Variabel yang diteliti

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal; pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2015). Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif analitik. Penelitian deskriptif analitik bertujuan untuk menganalisis suatu fenomena yang terjadi.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Suatu populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian dan anggota populasi didalam penelitian harus dibatasi secara jelas (Polit & Beck, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Mahasiswa/i Profesi Ners Yang Sedang Aktif Menjalankan Tahap Profesi Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 dengan jumlah 140 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dijadikan sebagai subjek pada penelitian melalui proses penentuan pengambilan sampel yang ditetapkan dalam berbagai sampel (Nursalam, 2020).

Teknik Pengambilan sampel dengan menggunakan *Total sampling* dimana jumlah keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian sebagai responden (Nursalam, 2020). Jumlah responden sama dengan jumlah populasi sebanyak 140 responden yaitu Seluruh Mahasiswa/i Profesi Ners Yang Sedang Aktif Menjalankan Tahap Profesi Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

4.3.1. Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel yang diduga menjadi penyebab, pengaruh dan penentu pada variabel dependen. Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas, artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Polit & Beck, 2012). Adapun variabel independen pada penelitian ini adalah Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

4.3.2. Defenisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik dapat diukur (diamati) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara

STIKes Santa Elisabeth Medan

cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain. Ada dua macam definisi, definisi nominal menerangkan arti kata sedangkan definisi rill menerangkan objek (Nursalam, 2020).

Tabel 4.1. Definisi Operasional Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Variabel independen	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Kecemasan	Kondisi emosional yang tidak menyenangkan ditandai perasaan khawatir, gelisah, takut, tidak tenang disertai berbagai keluhan fisik yang timbul dengan intensitas yang berbeda-beda yaitu kecemasan ringan, sedang, berat dan panik.	1. Usia 2. Jenis kelamin 3. Prestasi akademik	Lembar kuesioner online sebanyak 42 pernyataan yang diukur dengan skala likert. Tidak pernah = 1 Kadang-kadang = 2 Sering = 3 Selalu = 4	O R D I N A L	Ringan = 42-84 Sedang = 85-126 Berat = 127-168

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen itu berisi berbagai pertanyaan dan kemungkinan respon/jawaban tertentu yang peneliti tetapkan atau kembangkan sebelum penelitian dilaksanakan (Creswell, 2014). Instrumen yang digunakan dalam

penelitian dengan menggunakan kuesioner dalam penelitian ini mengacu pada parameter yang sudah dibuat oleh peneliti sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan (Polit & Beck, 2012). Pada tahap pengumpulan data, diperlukan suatu instrumen yang dapat diklasifikasikan menjadi 5 bagian meliputi pengukuran biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala (Nursalam, 2020).

Untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan *skala likert*. Menurut Hidayat (2009) menyatakan bahwa *skala likert* merupakan skala digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang gejala yang ada di masyarakat atau yang di alaminya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kuesioner atau angket.

Kuesioner Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian terdiri dari 42 pernyataan menggunakan skala Likert. Kuesioner Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian Lukmanulhakim, P. L. (2018), yang sudah baku dan tidak di uji validkan kembali. Kuesioner ini disusun dengan 4 pilihan alternatif jawaban yang terdiri dari selalu, sering, kadang – kadang, dan tidak pernah. Skor kuesioner kecemasan dalam menghadapi ujian untuk pernyataan positif adalah: selalu skor 4, sering skor 3, kadang – kadang skor 2 dan tidak pernah skor 1, sedangkan untuk pernyataan negatif skor sebaliknya. Kuesioner kecemasan dalam menghadapi ujian akan dikategori berdasarkan rumus statistik menurut Hidayat (2007).

$$P = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{(42 \times 4) - (42 \times 1)}{3}$$

$$P = \frac{168 - 42}{3}$$

$$P = \frac{126}{3}$$

$$P = 42$$

Dimana P = panjang kelas, dengan rentang 42 (nilai tertinggi dikurangi nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 3 (berat, sedang, ringan) didapatkan panjang kelas 42, maka didapatkan hasil adalah sebagai berikut: ringan = 42-84, sedang = 85-126, berat = 127-168.

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di STIKes Santa Elisabeth Medan. Peneliti memilih lokasi ini karena belum ada capaian kelulusan 100% dalam menghadapi uji kompetensi dan Peneliti merupakan mahasiswa yang aktif kuliah di STIKes Santa Elisabeth Medan.

4.5.2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Mei tahun 2022.

4.6. Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data

4.6.1. Pengambilan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Nursalam, 2015).

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan data primer yaitu melalui kuesioner yang akan diberikan kepada mahasiswa Profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 menggunakan link kuesioner yang disebarkan melalui *google form* dan dibagikan melalui *WhatsApp*. Kemudian Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang di peroleh dari tata usaha STIKes Santa Elisabeth Medan.

4.6.2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dimulai dengan mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada STIKes Santa Elisabeth Medan, Kemudian mengajukan surat permohonan persetujuan mengadakan penelitian, Setelah mendapatkan surat permohonan izin dari pihak STIKes Santa Elisabeth Medan peneliti mengajukan kembali surat izin ke Kaprodi. Setelah mendapat surat permohonan izin kaprodi peneliti menghubungi Mahasiswa Profesi Ners yang menjadi responden secara langsung.

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti serta meminta responden untuk membaca dan mengisi surat persetujuan (*informed consent*). Peneliti juga menjelaskan kepada calon responden tentang cara pengisian kuesioner melalui via WhatsApp dengan menshare kegroup yang telah dibuat sampai responden mengerti. Kemudian Peneliti membagikan link kuesioner <https://forms.gle/oswg842ALFtLVTCF9> kepada responden kemudian responden diberikan kesempatan untuk mengisi kuesioner. Setelah pengisian kuesioner

selesai, peneliti memeriksa kelengkapan isi kuesioner yang telah dijawab oleh responden dengan mendownload hasil tanggapan dari drive google. Jika masih ada jawaban yang belum terisi, maka peneliti mengonfirmasi kembali kepada responden. Selanjutnya setelah semua pernyataan diisi, peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden dan melakukan pengolahan data.

4.6.3 Uji validitas dan uji reabilitas

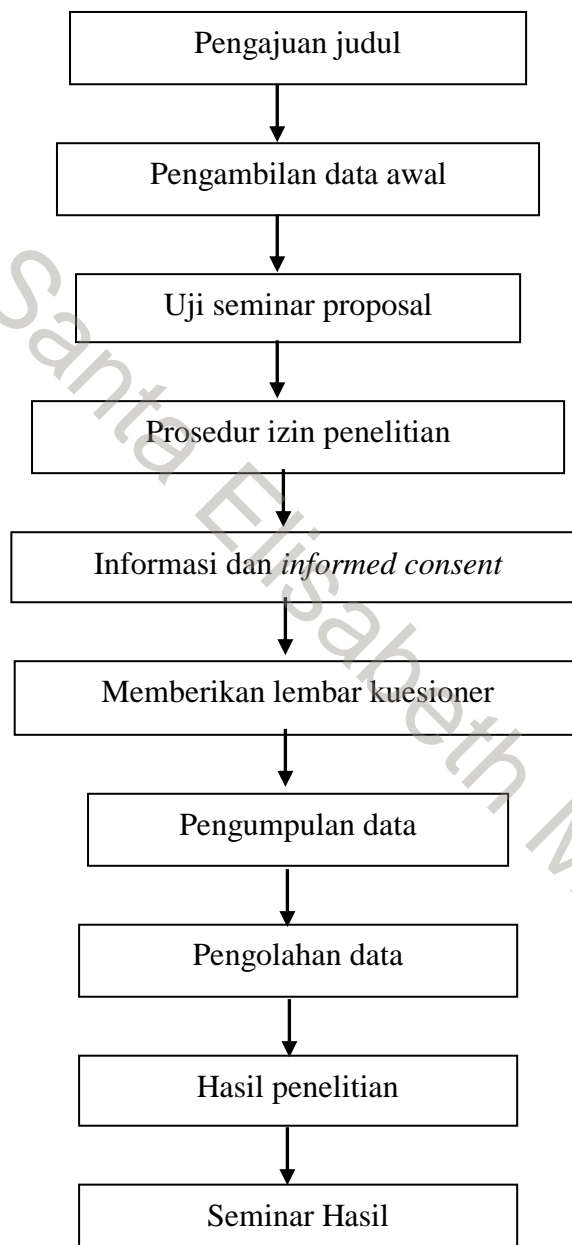
Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan, yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan, Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2020).

Uji validitas sebuah instrumen dikatakan valid dengan membandingkan nilai r hitung. Dimana hasil yang didapatkan dari r hitung $> r$ tabel dengan ketepatan tabel=0,361. Sedangkan uji reliabilitas sebuah instrumen dikatakan reliabel jika koefisien alpha lebih besar atau sama dengan 0,70 (Polit & Beck, 2012).

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan Uji validitas dan reabilitas dikarenakan kuesioner yang digunakan diadopsi dari penelitian Lukmanulhakim, P. L. (2018). Nilai Uji validitas menggunakan *Korelasi Product Moment* didapatkan nilai terendah 0,483 dan nilai tertinggi 0.768 sedangkan Nilai reliabilitas menggunakan *Cronbach alpha* diperoleh nilai $r = 0,932$.

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.1. Kerangka Operasional Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022



4.8. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena, melalui berbagai macam uji statistik. Statistik merupakan alat yang sering dipergunakan pada penelitian kuantitatif. Salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data yang berjumlah sangat besar menjadi informasi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca untuk membuat keputusan, statistik memberikan metode bagaimana memperoleh data dan menganalisis data dalam proses mengambil suatu kesimpulan berdasarkan data tersebut (Nursalam, 2020).

Data yang telah terkumpul, dianalisa dan dilakukan pengolahan data yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. *Editing*

Setelah kuesioner diisi oleh responden, selanjutnya peneliti mendownload hasil jawaban kuesioner yang sudah diisi oleh responden ke dalam tabel excel dan melakukan pengecekan kembali apakah sudah lengkap dan tidak ada yang kosong, apabila ada pernyataan yang belum terjawab, maka peneliti mengonfirmasi kembali ke responden tersebut.

2. *Coding*

Kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data membukakan komputer.

3. *Scoring*

Langkah ini peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti.

4. *Tabulating*

Untuk mempermudah analisis data, pengolahan data, serta pengambilan kesimpulan, data dimasukkan kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Data yang diperoleh dari responden dimasukkan kedalam program komputerisasi. Semua data disajikan dalam bentuk tabel disertai narasi sebagai penjelasan.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai *mean* atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

4.9. Etika Penelitian

Penelitian adalah upaya mencari kebenaran terhadap semua fenomena kehidupan manusia, baik yang menyangkut fenomena alam maupun sosial, budaya pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik dan sebagainya. Pelaku peneliti dalam menjalankan tugas meneliti atau melakukan tugas penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun mungkin penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau membahayakan bagi subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Sebelum melakukan penelitian, akan di uji layak etik di Komite Etik STIKes Santa Elisabeth Medan untuk mendapatkan surat ijin penelitian. Sebelum penelitian ini dilakukan peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tujuan, manfaat dan prosedur penelitian. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari responden apakah bersedia atau tidak. Seluruh responden yang bersedia akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan setelah *informed consent* dijelaskan dan jika responden tidak bersedia maka tidak akan dipaksakan. Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti (Nursalam, 2020).

Berikut prinsip dasar penerapan etik penelitian kesehatan adalah:

1. *Respect for person*

Peneliti mengikutsertakan responden, harus menghormati martabat responden sebagai manusia. Responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihannya sendiri. Apapun pilihannya harus senantiasa dihormati dan tetap diberikan keamanan terhadap kerugian penelitian pada responden yang memiliki kekurangan otonomi. Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat responden adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) yang diserahkan kepada responden.

2. *Beneficience & Maleficience*

Penelitian yang akan dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan dan meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden penelitian.

3. *Justice*

Responden penelitian harus diperlakukan secara adil dalam hal beban dan manfaat dari partisipasi dalam penelitian. Peneliti harus mampu memenuhi prinsip keterbukaan pada semua responden penelitian. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur penelitian.

Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan. *Informed consent* tersebut akan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka calon responden akan menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti akan menghormati hak responden.

2. *Anonymity (tanpa nama)*

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek pengertian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar atau

alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

Penelitian ini Telah Dinyatakan Layak Etik Oleh Komisi Etik Penelitian STIKes Santa Elisabeth Medan dengan No: 031/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022.



BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April- Mei Tahun 2022 secara daring pada mahasiswa Profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan. STIKes Santa Elisabeth Medan adalah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang berlokasi di Jl. Bunga Terompet No. 118, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera utara. STIKes Santa Elisabeth Medan Merupakan Salah satu karya pelayanan dalam pendidikan yang didirikan oleh Kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth (FSE) yang dibangun pada tahun 1931 dan memiliki 7 Program Studi, diantaranya yaitu : (1) Prodi D3 Keperawatan, (2), Prodi D3 Kebidanan, (3) Prodi Sarjana Keperawatan, (4) Prodi Pendidikan Profesi Ners, (5) Prodi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik, (6) Prodi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan dan (7) Prodi Sarjana Gizi. Pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan ini mempunyai Motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Mat 25:36)” dengan visi dan misi :

Visi STIKes Santa Elisabeth Medan ; “Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022”.

Misi STIKes Santa Elisabeth Medan ; 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan. 2) Menyelenggarakan penelitian di bidang

STIKes Santa Elisabeth Medan

keawatdaruratan berdasarkan *evidence based practice*. 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat. 4) Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen. 5) Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang keawatdaruratan.

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Faktor Usia Pada Mahasiswa Profesi Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Faktor Usia Pada Mahasiswa Profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase %
Usia (tahun)		
17 - 25 tahun	108	77,1
26 - 35 tahun	15	10,7
36 - 45 tahun	12	8,6
46 - 55 tahun	5	3,6
Total	140	100

Berdasarkan Tabel 5.2. diperoleh hasil dari 140 responden, didapatkan data dari segi faktor usia yaitu mayoritas usia 17-25 tahun sebanyak 108 orang (77,1%) dan minoritas usia 46-55 tahun sebanyak 5 orang (3,6%).

5.2.2 Faktor Jenis kelamin Pada Mahasiswa Profesi Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Faktor Jenis kelamin Responden Pada Mahasiswa Profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase %
Jenis kelamin		
Laki-laki	22	15,7%
Perempuan	118	84,3%
Total	140	100

Berdasarkan Tabel 5.3 diperoleh hasil dari 140 responden, data dari segi faktor jenis kelamin yaitu mayoritas jenis kelamin perempuan sebanyak 118 orang (84,3%) dan minoritas jenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang (15,7%).

5.2.3 Faktor Prestasi Akademik Meliputi : Nilai IPK Akademik dan Nilai IPS Profesi Ners Pada Mahasiswa Profesi Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi dan persentase Faktor Prestasi Akademik Responden Pada Mahasiswa Profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase %
Nilai IPK Akademik		
2.76 - 3.50	83	59,3%
3.51 - 3.74	49	35,0%
3.75 - 4.00	8	5,7%
Total	140	100
Nilai IPS Profesi Ners		
2.76 - 3.50	43	30,7%
3.51 - 3.74	59	42,1%
3.75 - 4.00	38	27,1%
Total	140	100

Berdasarkan Tabel 5.4 di peroleh dari 140 responden, data dari segi faktor prestasi akademik meliputi nilai IPK akademik didapatkan hasil nilai IPK 2.76-3.50 sebanyak 83 orang (59,3%), nilai IPK 3.51-3.74 sebanyak 49 orang (35,0%) dan 3.75-4.00 sebanyak 8 orang (5,7%), nilai IPS profesi ners didapatkan hasil nilai IPS 2.76-3.50 sebanyak 43 orang (30,7%), 3.51-3.74 sebanyak 59 orang (42,1%) dan 3.75-4.00 sebanyak 38 orang (27,1%).

5.2.4 Kecemasan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi dan persentase Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase %
Ringan	11	7,9%
Sedang	128	91,4%
Berat	1	0,7%
Total	140	100

Berdasarkan Tabel 5.5 Distribusi frekuensi dan persentase kecemasan mahasiswa diperoleh hasil mayoritas kategori sedang sebanyak 128 orang (91,4%) dan minoritas kategori berat sebanyak 1 orang (0,7%).

5.2.5 Faktor Usia terhadap Kecemasan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan 140 responden diperoleh hasil tabulasi silang antara faktor usia terhadap kecemasan mahasiswa profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.6. Hasil Tabulasi Silang Antara Faktor Usia terhadap Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Usia	Kecemasan							
	Ringan		Sedang		Berat		Total	
	f	%	f	%	F	%	f	%
17-25 tahun	9	8,3	98	90,7	1	0,9	108	100
26-35 tahun	2	13,3	13	86,7	0	0,0	15	100
36-45 tahun	0	0,0	12	100	0	0,0	12	100
46-55 tahun	0	0,0	5	100	0	0,0	5	100

Berdasarkan tabel 5.6 Hasil tabulasi silang antara faktor usia terhadap kecemasan mahasiswa profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 diperoleh hasil, 108 responden yang berusia 17-25 tahun mengalami kecemasan

ringan sebanyak 9 orang (8,3%), kecemasan sedang sebanyak 98 orang (90,7%); dan kecemasan berat sebanyak 1 orang (0,9%), 15 responden yang berusia 26-35 tahun mengalami kecemasan ringan sebanyak 2 orang (13,3%) dan kecemasan berat sebanyak 13 orang (86,7%), 12 responden yang berusia 36-45 tahun mengalami kecemasan sedang sebanyak 12 orang (100%) dan 5 responden yang berusia 46-55 tahun mengalami kecemasan sedang sebanyak 5 orang (100%).

5.2.6 Faktor Jenis kelamin terhadap Kecemasan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan 140 responden diperoleh hasil tabulasi silang antara faktor jenis kelamin terhadap kecemasan mahasiswa profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.7. Hasil Tabulasi Silang Antara Faktor Jenis kelamin terhadap Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Jenis Kelamin	Kecemasan							
	Ringan		Sedang		Berat		Total	
	F	%	F	%	F	%	f	%
Laki-laki	3	13,6	18	81,8	1	4,5	22	100
Perempuan	8	6,8	110	93,2	0	0,0	118	100

Berdasarkan tabel 5.7 Hasil tabulasi silang antara faktor jenis kelamin terhadap kecemasan mahasiswa profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 diperoleh hasil, 22 responden yang berjenis kelamin Laki laki mengalami kecemasan ringan sebanyak 3 orang (13,6%), kecemasan sedang sebanyak 18 orang (81,8%) dan kecemasan berat sebanyak 1 orang (4,5%) dan

118 responden yang berjenis kelamin perempuan mengalami kecemasan ringan sebanyak 8 orang (6,8%) dan kecemasan sedang sebanyak 110 orang (93,2%).

5.2.7 Faktor Prestasi Akademik terhadap Kecemasan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan 140 responden diperoleh hasil tabulasi silang antara faktor prestasi akademik yang meliputi nilai IPK akademik dan nilai IPS profesi ners terhadap kecemasan mahasiswa profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.8. Hasil Tabulasi Silang Antara Nilai IPK Akademik terhadap Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Nilai IPK Akademik	Kecemasan							
	Ringan		Sedang		Berat		Total	
	F	%	F	%	F	%	f	%
2.76-3.50	4	4,8	78	94,0	1	1,2	83	100
3.51-3.74	5	10,2	44	89,8	0	0,0	49	100
3.75-4.00	2	25,0	6	75,0	0	0,0	8	100

Berdasarkan tabel 5.8 Hasil tabulasi silang antara nilai IPK akademik terhadap kecemasan mahasiswa profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 diperoleh hasil, 83 responden memiliki nilai IPK akademik 2.76-3.50 mengalami kecemasan ringan sebanyak 4 orang (4,8%), kecemasan sedang sebanyak 78 orang (94,0%) dan kecemasan berat sebanyak 1 orang (1,2%), 49 responden yang memiliki nilai IPK akademik 3.51-4.00 mengalami kecemasan ringan sebanyak 5 orang (10,2%) dan kecemasan sedang sebanyak 44 orang (89,8%) dan 8 responden yang memiliki nilai IPK akademik 3.75-4.00 mengalami

kecemasan ringan sebanyak 2 orang (25,0%) dan kecemasan sedang sebanyak 6 orang (75,0%).

Tabel 5.9. Hasil Tabulasi Silang Antara Nilai IPS Profesi Ners terhadap Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Nilai IPS Profesi Ners	Kecemasan							
	Ringan		Sedang		Berat		Total	
	f	%	F	%	F	%	f	%
2.76-3.50	2	4,7	41	95,3	0	0,0	43	100
3.51-3.74	5	8,5	53	89,8	1	1,7	59	100
3.75-4.00	4	10,5	34	89,5	0	0,0	38	100

Berdasarkan tabel 5.9 Hasil tabulasi silang antara nilai IPS profesi ners terhadap kecemasan mahasiswa profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 diperoleh hasil, 43 responden yang memiliki nilai IPS profesi ners 2.76-3.50 mengalami kecemasan ringan sebanyak 2 orang (4,7%) dan kecemasan sedang sebanyak 41 orang (95,3%), 59 responden yang memiliki nilai IPS profesi ners 3.51-4.00 mengalami kecemasan ringan sebanyak 5 orang (8,5%), kecemasan sedang sebanyak 53 orang (89,8%) dan kecemasan berat sebanyak 1 orang (1,7%) dan 38 responden yang memiliki nilai IPS profesi ners 3.75-4.00 mengalami kecemasan ringan sebanyak 4 orang (10,5%) dan kecemasan sedang sebanyak 34 orang (89,5%).

5.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 140 responden mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa profesi ners dalam menghadapi uji kompetensi keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan pada bulan April 2022-Mei 2022, maka di peroleh hasil sebagai berikut :

5.3.1 Faktor Prestasi Akademik terhadap Kecemasan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan 140 responden di STIKes Santa Elisabeth Medan dari segi prestasi akademik meliputi nilai IPK akademik diperoleh hasil, 83 responden yang memiliki nilai IPK akademik 2.76-3.50 mengalami kecemasan ringan sebanyak 4 orang (4,8%), kecemasan sedang sebanyak 78 orang (94,0%) dan kecemasan berat sebanyak 1 orang (1,2%), 49 responden yang memiliki Nilai IPK akademik 3.51-4.00 mengalami kecemasan ringan sebanyak 5 orang (10,2%) dan kecemasan sedang sebanyak 44 orang (89,8%) dan 8 responden memiliki nilai IPK akademik 3.75-4.00 mengalami kecemasan ringan sebanyak 2 orang (25,0%) dan kecemasan sedang sebanyak 6 orang (75,0%). Dari segi prestasi akademik meliputi nilai IPS profesi ners, 43 responden memiliki nilai IPS profesi ners 2.76-3.50 mengalami kecemasan ringan sebanyak 2 orang (4,7%) dan kecemasan sedang sebanyak 41 orang (95,3%), 59 responden memiliki nilai IPS profesi ners 3.51-4.00 mengalami kecemasan ringan sebanyak 5 orang (8,5%), kecemasan sedang sebanyak 53 orang (89,8%) dan kecemasan berat sebanyak 1 orang (1,7%) dan 38 responden memiliki nilai IPS profesi ners 3.75-4.00 mengalami kecemasan ringan sebanyak 4 orang (10,5%) dan kecemasan sedang sebanyak 34 orang (89,5%).

Dari hasil penelitian tersebut peneliti berasumsi bahwa semakin tinggi nilai IPK dan IPS yang dimiliki oleh mahasiswa akan semakin rendah tingkat kecemasan yang dialaminya, hal ini menyebabkan prestasi akademik sangat mempengaruhi kecemasan yang dialami seseorang.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kintan, dkk (2021) pada 143 responden yang mengalami kecemasan ringan memiliki Nilai IPK dengan pujian (>3.50) sedangkan mahasiswa dengan kecemasan berat memiliki Nilai IPK sangat memuaskan (2.75-3.49).

Hasil penelitian Armyanti & Fitrianingrum (2017), dengan 29 responden memiliki Indeks Prestasi Semester (IPS) 1,51-1,99 memiliki jumlah terbanyak yaitu sembilan responden, IPS $> 2,00$ sebanyak delapan responden, IPS 1,01-1,50 sebanyak tujuh orang, dan IPS terendah $< 1,00$ sebanyak lima responden. Dari hasil penilaian dengan menggunakan BAI (Beck Anxiety Inventory), 11 orang berada pada tingkat kecemasan normal, tujuh orang berada pada tingkat kecemasan rendah, tujuh di tingkat kecemasan sedang, dan empat orang berada di tingkat kecemasan berat, Pada responden dengan tingkat kecemasan berat dengan jenis kelamin laki-laki, satu orang memiliki IPS $< 1,00$, satu orang dengan IPS 1,01-1,50 dan 1 orang dengan IPS 1,51-1,99. Pada responden perempuan dengan tingkat kecemasan berat memiliki IPS 1,51-1,99.

Hasil Penelitian Chris, A. (2018) dilakukan terhadap 286 responden mahasiswa, diperoleh sebanyak 191 responden mengalami kecemasan ringan dengan mean skor IPK adalah 3.12, 67 responden mengalami kecemasan sedang dengan mean skor IPK adalah 2.81, dan sebanyak 28 responden mengalami

kecemasan berat dengan mean skor IPK adalah 2.74, ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan prestasi akademik berdasarkan tingkat kecemasan pada mahasiswa.

Hasil Penelitian Kusbiantoro, D. (2019) dengan 55 responden, diperoleh hasil bahwa 43 responden (78,2%) dari 55 responden yang mengalami kecemasan memiliki prestasi akademik sangat memuaskan dan 12 responden (21,8%) yang mengalami kecemasan memiliki prestasi akademik terpuji.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki prestasi akademik sangat memuaskan lebih sering mengalami kecemasan dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dengan pujian. Hal ini menyebabkan prestasi akademik sangat mempengaruhi kecemasan yang dialami oleh mahasiswa yang akan menghadapi ujian terutama dalam menghadapi uji kompetensi.

5.3.2 Faktor Jenis kelamin terhadap Kecemasan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan 140 responden di STIKes Santa Elisabeth Medan dari segi jenis kelamin diperoleh hasil 22 responden berjenis kelamin Laki laki mengalami kecemasan ringan sebanyak 3 orang (13,6%), kecemasan sedang sebanyak 18 orang (81,8%) dan kecemasan berat sebanyak 1 orang (4,5%) dan 118 responden yang berjenis kelamin perempuan mengalami kecemasan ringan sebanyak 8 orang (6,8%) dan kecemasan sedang sebanyak 110 orang (93,2%).

Dari hasil penelitian ini peneliti berasumsi bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak mengalami kecemasan dari pada yang berjenis kelamin

laki-laki, hal ini dikarenakan jenis kelamin perempuan lebih peka dengan emosinya yang pada akhirnya mempengaruhi perasaan cemasnya.

Sejalan dengan Penelitian Budi & Alfandi (2016) menunjukkan 48 responden dari 66 responden yang berjenis kelamin perempuan mengalami kecemasan, dikarenakan perempuan memiliki kemungkinan hampir tiga kali untuk mengalami kecemasan dari pada laki-laki.

Hasil penelitian Sari & Alizamar (2017) menunjukkan bahwa tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi ujian ditinjau dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan sama-sama berada pada kategori tinggi (T). Rata-rata pada siswa perempuan lebih besar yaitu sebesar 164.4%, sedangkan pada siswa laki-laki hanya sebesar 152.2%. Dari analisis di atas dapat dipahami bahwa siswa perempuan memiliki tingkat kecemasan yang lebih besar dibandingkan dengan siswa laki-laki dalam menghadapi ujian.

Menurut wijaya (2013) dalam Lorica, J. D. (2022), bahwa wanita memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki karena wanita lebih peka dengan emosinya yang pada akhirnya peka juga terhadap perasaan cemasnya. Perbedaan ini bukan hanya dipengaruhi oleh faktor emosi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor kognitif, wanita cenderung melihat hidup atau peristiwa yang dialaminya dari segi detail sedangkan pria cara berpikirnya cenderung tidak detail, individu yang melihat lebih ke detail akan lebih mudah cemas karena informasi yang dimiliki lebih banyak dan itu akhirnya bisa menekan perasaannya.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan lebih sering mengalami kecemasan dari pada

mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki, hal ini disebabkan karena perempuan lebih cenderung mengalami tingkat kecemasan yang berlebih dibanding mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki.

5.3.3 Faktor Usia terhadap Kecemasan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan 140 responden di STIKes Santa Elisabeth Medan dari segi usia 17-25 tahun ada 108 orang (77,1%) mengalami kecemasan ringan sebanyak 9 orang (8,3%), kecemasan sedang sebanyak 98 orang (90,7%) dan kecemasan berat sebanyak 1 orang (0,9%). usia 26-35 tahun ada 15 orang (10,7%) mengalami kecemasan ringan sebanyak 2 orang (13,3%) dan kecemasan berat sebanyak 13 orang (86,7%), usia 36-45 tahun ada 12 orang (8,6%) mengalami kecemasan sedang sebanyak 12 orang (100%) dan usia 46-55 tahun sebanyak 5 orang (3,6%) mengalami kecemasan sedang sebanyak 5 orang (100%).

Dari hasil penelitian ini peneliti berasumsi bahwa semakin tinggi usia, maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dialaminya, hal ini dikarenakan semakin tinggi usia maka semakin baik tingkat kematangan emosi seseorang serta kemampuan dalam menghadapi berbagai masalah.

Hal ini didukung oleh penelitian Kesuma, S. K. (2017) Berdasarkan penelitian ini juga diketahui rentang usia mahasiswa adalah 23 tahun sampai dengan 30 tahun dengan presentase terbanyak mahasiswa yang berusia 24 tahun. Usia merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kecemasan, karena usia mempengaruhi psikologi seseorang, semakin tinggi usia semakin baik tingkat

kematangan emosi seseorang serta kemampuan dalam menghadapi berbagai persoalan.

Sejalan dengan penelitian Minarsih, D. W (2021) menunjukkan hasil analisis data karakteristik usia responden menunjukkan bahwa seluruh responden dalam penelitian ini berada pada tahap usia remaja akhir sebanyak 67 orang; responden (83,58%) termasuk usia remaja akhir (elderly adolescence). Remaja memiliki karakteristik yang unik karena merupakan masa transisi dari masa anak menuju masa dewasa karena pada masa remaja terjadi perubahan bukan hanya secara fisik saja melainkan terjadi perubahan pada beberapa aspek lainnya seperti Bahasa, psikomotor, kognitif, moralitas, afektif, dan kepribadian. Reaksi ekspresi remaja seringkali labil dan belum terkendali, seperti perasaan marah, sedih, ataupun gembira yang berubah silih berganti, Karakter remaja yang demikian ini dapat mempengaruhi tingkat kecemasan remaja.

Hasil penelitian Wijaya (2013) dalam Lorica, J. D. (2022), mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu faktor internal usia, usia yang lebih muda dapat mempengaruhi kecemasan seseorang dibandingkan dengan usia yang lebih tua. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami tingkat kecemasan yang berat berada pada usia muda yaitu 18-19 tahun. Usia 18-19 tahun merupakan golongan usia yang ditandai dengan kematangan pemikiran sehingga di usia ini mahasiswa belum berpikir secara matang apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dikendalikan dalam menghadapi sesuatu.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki usia lebih muda lebih sering mengalami kecemasan dari pada mahasiswa

yang berusia lebih tua di karenakan semakin tinggi usia seseorang semakin baik tingkat kematangan emosi seseorang dalam menyelesaikan berbagai masalah, hal ini menyebabkan usia sangat mempengaruhi kecemasan yang dialami oleh seseorang.



BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah 140 responden mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022, Maka dapat di simpulkan :

1. Faktor Prestasi Akademik terhadap kecemasan mahasiswa profesi ners dalam menghadapi uji kompetensi keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 pada 140 responden diperoleh hasil Prestasi akademik meliputi Nilai IPK 2.76-3.50 mengalami kecemasan sedang sebanyak 78 orang (94,0%) dan Prestasi akademik meliputi Nilai IPS 3.51-3.74 mengalami kecemasan sedang sebanyak 53 orang (89,8%).
2. Faktor Jenis kelamin terhadap kecemasan mahasiswa profesi ners dalam menghadapi uji kompetensi keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 pada 140 responden diperoleh hasil jenis kelamin perempuan mengalami kecemasan sedang sebanyak 110 orang (93,2%).
3. Faktor Usia terhadap kecemasan mahasiswa profesi ners dalam menghadapi uji kompetensi keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 pada 140 responden diperoleh hasil usia 17-25 tahun mengalami kecemasan sedang sebanyak 98 orang (90,7%).

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa agar dapat melatih dan membuat jadwal bimbingan secara intensif serta dapat melakukan pembelajaran secara otodidak sebelum menghadapi uji kompetensi.

6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kepada institusi agar meningkatkan frekuensi jadwal bimbingan belajar yang lebih sering dan memberikan pembelajaran akademik secara intensif kepada mahasiswa yang akan menghadapi uji kompetensi.

6.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis lebih lanjut mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, N. S. (2020). Dukungan Sosial dengan Tingkat Kecemasan Siswa dalam Menghadapi Ujian Akhir Nasional. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 78-85.
- Anggraeini, N. (2018). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat Tiga D-III Keperawatan Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Di Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1(2), 131. <https://doi.org/10.17509/jpki.v1i2.9752>
- Armyanti, I., Tejoyuwono, A. A. T., & Fitrianingrum, I. (2017). Gambaran Tingkat Kecemasan Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Rendah Pada Mahasiswa Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Tanjungpura Angkatan 2007 Sampai Dengan 2010. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 4(1), 1–11.
- Budi, Y. S., Wardaningsih, S., & Afandi, M. (2016). Program Studi D III Keperawatan Menghadapi Ujian Skill Laboratorium : Studi Mixed Methods. *Indonesian Journal of Nursing Practices*, 1(1), 77–83.
- Budi, Y. S. (2021). Pengaruh Ketrampilan Terhadap Kecemasan Mahasiswa Program Studi D Iii Keperawatan Menghadapi Ujian Skill Laboratorium: Studi Mixed Method. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 2(3), 77–83. <https://doi.org/10.32419/jppni.v2i3.42>
- Creswell, J. W. (2014). Proceedings of the Annual Conference of the International Speech Communication Association, INTERSPEECH. *Proceedings of the Annual Conference of the International Speech Communication Association, INTERSPEECH*.
- Chris, A. (2018). Perbedaan prestasi akademik berdasarkan tingkat kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*, 2(1), 11-17.
- Damanik, D. N., & Hastuti, M. (2019). Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat III Keperawatan yang akan Mengikuti Uji Kompetensi Diploma III Keperawatan. *Excellent Midwifery Journal*, 2(1), 8–15. <http://jurnal.mitrahusada.ac.id/index.php/emj/article/view/68>
- Delfina, R., Maiyulis, M., & Slamet, S. (2021). HUBUNGAN KESIAPAN INSTITUSI DENGAN KELULUSAN MAHASISWA D3 KEPERAWATAN DALAM MENGHADAPI EXIT EXAM. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 4(2), 300-309.
- Eyet, Hidayat; Ati, S. R. Z. (2017). Pengaruh Terapi Relaksasi Progresif Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Mahasiswa Tingkat Iii Akper Muhammadiyah Cirebon. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 2(3), 118–126.
- Hartina, A., Tahir, T., Nurdin, N., & Djafar, M. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelulusan Uji Kompetensi Ners Indonesia (Ukni) Di Regional Sulawesi. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 2(2), 65. <https://doi.org/10.32419/jppni.v2i2.84>

- Hasanah, H., Fadiyah, L., Muzayyanah, T., Hasanah, R., Lindasari, Utami, D. L., Samak, L., & Nurlia. (2018). Analisis Hasil Belajar dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa STAI At-taqwa Bondowoso. *Islamic Akademika*, 5(2), 29–39.
- Jaya, K. (2019). *Keperawatan Jiwa*. Binapura aksara.
- Kesuma, S. K. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Kedokteran yang Mengikuti Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Tahun 2017. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*, 3(2).
- Kintan, N. P. K. P., Kareri, D. G. R., Rante, S. D. T., & Folamauk, C. L. H. (2021). HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERISTAS NUSA CENDANA. *Cendana Medical Journal (CMJ)*, 9(1), 24-29.
- Kusbiantoro, D. (2019, January). Hubungan Prestasi Akademik Dengan Kecemasan Alumni Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Ners Di Stikes Muhammadiyah Lamongan. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL 2018 "PERAN DAN TANGGUNG JAWAB TENAGA KESEHATAN DALAM MENDUKUNG PROGRAM KESEHATAN NASIONAL"* (pp. 132-139).
- Komala, eviyanti S., & Kholifah, S. (2016). Pengaruh Terapi Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Ners Dalam Menghadapi Ukni Di Stikes Kenededes Malan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Lallo, D. A., Kandou, L. F. J., & Munayang, H. (2013). Hubungan Kecemasan Dan Hasil Uas-1 Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado Tahun Ajaran 2012 / 2013. *E-CliniC*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.35790/ec1.1.2.2013.3283>
- Lumi, F., Terok, M., & Budiman, F. (2018). Hubungan Derajat Penyakit Hipertensi Dengan Tingkat Kecemasan Pada Kelompok Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kahakitang Kecamatan Tatoareng. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 13(2), 59. <https://doi.org/10.32382/medkes.v13i2.664>
- Marsidi, S. R. (2021). Identification of Stress, Anxiety, and Depression Levels of Students in Preparation for the Exit Exam Competency Test. *Journal of Vocational Health Studies*, 5(2), 87. <https://doi.org/10.20473/jvhs.v5.i2.2021.87-93>
- Massi, S. H., Sri Asnaniar, W. O., & Agustini, T. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi Ners di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia. *Window of Nursing Journal*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.33096/won.v1i2.51>
- Melliasany, N., & Perceka, A. L. (2021). Tingkat Kecemasan dan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan dalam Menghadapi Uji Kompetensi Exit Exam. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 255. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i2.33407>
- Minarsih, D. . (2021). Hubungan antara Tingkat Kecemasan dengan Kesiapan Mental Mahasiswa Menghadapi Uji Kompetensi Nasional sebagai Exit Exam

- Pada mahasiswa Akper YKY Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Akper YKY Yogyakarta*, 13(1).
<http://ejournal.akperkyjogja.ac.id/index.php/yky/article/view/38>
- Mustofa, F. L., Oktobiannobel, J., & Sulesa. (2020). Gambaran kecemasan dalam menghadapi ujian osce ukmppd pada mahasiswa . *Jurnal Medika Malahayati*, 4(2), 137–145.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*.
- Nursalam. (2020). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. 2nd ed. Jakarta: Salemba Medika*; (pp. 1–60).
- Nurrahmasia, N., Amalia, E., & Sari, D. P. Hubungan Mekanisme Koping Dengan Skor Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Keterampilan Medik Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter Universitas Mataram. *Smart Medical Journal*, 4(1), 18-28.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research : Principles and Methods Seventh Edition*.
- Rahadian, D. Z. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Profesi Ners Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 2(2).
<https://doi.org/10.52822/jwk.v2i2.48>
- Rakhmawati, D. (2017). Gambaran Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Ujian Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*, 4(1).
- Sari, A. W. (2017). TINGKAT KECEMASAN SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN SEKOLAH DITINJAU dari jurusan yaitu jurusan IPA dan jurusan IPS serta menghadapi US ditinjau dari daerah asal yaitu Minangkabau dan non Minangkabau serta perbedaannya dan (4) tingkat kecemasan siswa kelamin. *Jurnal Bikotetik.*, 01 (02), 37–72.
- Susilo, U., Arifin, M., Ekonomi, F., Kadiri, U., & Belakang, L. (2019). *Analisis Hubungan Indeks Prestasi Semester Dan Indeks*.
- Syapitri, H., & Hutajulu, J. (2020). Strategi Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Ners Di Usm Indonesia. *Jurnal Surya Muda*, 2(2), 76–84. <https://doi.org/10.38102/jsm.v2i2.66>
- Taherong, F., & Alkautzar, A. M. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan peserta dan Frekuensi Keikutsertaan Uji Kompetensi dengan Hasil Uji Kompetensi Bidan Nasional (UKBI) di Sulawesi Selatan Periode Juli-September 2020. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 8(2), 66–73.
<https://doi.org/10.47718/jib.v4i2.1218>
- Tahlil, T. (2019). Metode Independent Test Taker Dalam Upaya Peningkatan Kelulusan Uji Kompetensi Ners. *Idea Nursing Journal*, 10(1), 15–20.
<https://doi.org/10.52199/inj.v10i1.16548>
- Yuliani, F. C. (2020). EVALUASI PENCAPAIAN UJI KOMPETENSI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DUTA GAMA KLATEN. *STIKES DUTAGAMA KLATEN*, 12(2), 7-22.



LAMPIRAN

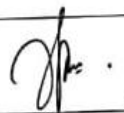

STIKes Santa Elisabeth Medan

Usulan Judul Skripsi

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Lely Kurnia Gulo
2. NIM : 032018034
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Friska S. H. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep	
Pembimbing II	Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 19 Januari 2022

Ketua Program Studi Ners



Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Pengajuan Judul

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEMASAN
MAHASISWA PROFESI NERS DALAM MENGHADAPI UJI
KOMPETENSI KEPERAWATAN DI STIKES SANTA ELISABETH
MEDAN TAHUN 2022

Nama mahasiswa : Lely Kurnia Gulo

N.I.M : 032018034

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners



Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep

Medan, 19 Januari 2022

Mahasiswa,



Lely Kurnia Gulo

STIKes Santa Elisabeth Medan

Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 19 Januari 2022

Nomor: 084/STIKes/Ners-Penelitian/I/2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:

Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan izin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Malensi Winda Juliaty Rajagukguk	0320180088	Hubungan Spiritualitas Dengan Sensitivitas Moral Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan T.A 2021/2022.
2.	Lely Kurnia Gulo	032018034	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mediana W. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

STIKes Santa Elisabeth Medan

Surat Permohonan Izin Penelitian



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 11 April 2022

Nomor: 544/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep
Kaprod Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Yufin Apriyani Lase	032018065	Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Ners Tingkat III Dalam Menghadapi <i>Objective Structured Clinical Examination</i> Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2.	Lely Kurnia Gulo	032018034	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

M. Hana Br. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal

STIKes Santa Elisabeth Medan

Surat Balasan Izin Penelitian



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 27 April 2022

No : 040 /Ners/STIKes/IV/2022
Lampiran : -
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan Surat STIKes dengan nomor:

1. 537/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 09 April 2022
2. 544/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 11 April 2022
3. 570/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 13 April 2022
4. 571/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 13 April 2022
5. 596/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 20 April 2022
6. 622/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 23 April 2022
7. 636/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 25 April 2022

perihal permohonan izin penelitian, maka Prodi Ners memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Yeri Nibenia Zega	032018039	Persepsi mahasiswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi <i>caring behavior</i> di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth tahun 2022
2.	Risa Br Tarigan	032018084	Hubungan teknik relaksasi nafas dalam dengan ansietas mahasiswa tingkat IV di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
3.	Cindy Anelis Harefa	032018044	Hubungan <i>body image</i> dengan kepercayaan diri mahasiswa Ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan
4.	Tri Agatha Sherlin	032018095	Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran covid 19 pada mahasiswa tingkat III Prodi Ners akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
5.	Yufin Apriyanti Lase	032018065	Gambaran tingkat kecemasan mahasiswa Ners tingkat III dalam menghadapi <i>objective structured clinical examination</i> di STIKes Santa Elisabeth Medan
6.	Lely Kurnia Gulo	032018034	Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa profesi Ners dalam menghadapi uji kompetensi keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
7.	Tomi Jordan Ginting	032018017	Pengaruh latihan fartlek terhadap peningkatan VO2max pada mahasiswa laki-laki STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
8.	Teresia Agustina Manik	032018018	Hubungan ketergantungan penggunaan <i>smartphone</i> dengan <i>nomophobia</i> pada mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

9.	Ratna Juli Syas Kristin Laia	032018029	Gambaran resiliensi pada mahasiswa tahun pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan
10.	Adelaide Netanya Yessika Rumapea	032018051	Hubungan <i>self control</i> dengan adiksi <i>smartphone</i> pada mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan
11.	Marsalindah Versada Manik	032018075	Hubungan kualitas pelayanan akademik dengan kepuasan mahasiswa Prodi S1 Keperawatan tingkat 3 di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
12.	Ruth May Stephanie Olivia Simanullang	032018016	Gambaran pengetahuan tentang bantuan hidup dasar mahasiswa Ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan
13.	Monica Noviyanti Br Surbakti	032018025	Hubungan <i>peer group support</i> dan lingkungan belajar dan motivasi belajar mahasiswa ners tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan
14.	Betti Delima Purba	032018079	Hubungan motivasi belajar dengan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi OSCE pada mahasiswa tingkat 2 Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

Prodi Ners juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan April 2022. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih kami.

Hormat kami,

Ketua Prodi Ners

STIKes Santa Elisabeth Medan



Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep.

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

63

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian
Di tempat
STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Dengan hormat,
Dengan perantaraan surat ini Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lely Kurnia Gulo
Nim : 032018034
Alamat : Jln. Bunga Terompet pasar VII No.118 Kel. Sempakata,
Kec.Medan Selayang

Saya bermaksud melakukan penelitian yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**". Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa profesi ners dalam menghadapi uji kompetensi keperawatan. Waktu yang diperlukan untuk menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kurang lebih 10 menit. Kerahasiaan semua informasi akan dijamin dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian karena hanya untuk kepentingan ilmiah.

Apabila saudara/i yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesediaan responden untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Dan jika anda tidak bersedia menjadi responden, maka tidak akan ada ancaman. Jika anda bersedia turut berpartisipasi menjadi responden, maka dimohon kesediannya untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang akan diberikan tanpa adanya paksaan. Demikian permohonan dari saya, atas perhatian dan kesediaan menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



(Lely Kurnia Gulo)

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa/I Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, yang bernama Lely Kurnia Gulo dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022”**. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat fatal dan merugikan, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian.

Medan, 2022

Responden

()

KUESIONER PENELITIAN**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners
Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa
Elisabeth Medan Tahun 2022****Petunjuk Umum**

1. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda **check list** (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Isilah kuesioner ini sesuai dengan pendapat Anda.
3. Dimohon untuk tidak berdiskusi dengan teman selama mengisi kuesioner ini.
4. Jika ada pertanyaan, silahkan bertanya kepada peneliti.

Identitas Responden

1. Nama Responden :.....
- a. Usia :..... Tahun
- b. Jenis Kelamin ☐ : Laki-Laki
☐ : Perempuan
- c. Nilai IPK Akademik :.....
- d. Nilai IPS Profesi Ners :.....

Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman Saudara /i dalam menghadapi Uji Kompetensi Ners Indonesia.

Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan yaitu:

- 1 : Tidak pernah
- 2 : Kadang-kadang
- 3 : Sering
- 4 : Selalu

Selanjutnya, Saudara /i diminta untuk menjawab dengan cara **memberi tanda ceklist (√)** pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pengalaman dan pernyataan Saudara /i pada saat akan mengikuti **Uji Kompetensi Nasional Indonesia (UKNI)**. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena itu isilah sesuai dengan keadaan diri Saudara /i yang sesungguhnya, yaitu berdasarkan jawaban pertama yang terlintas dalam pikiran Saudara /i.

STIKes Santa Elisabeth Medan

No	PERNYATAAN	TP	KD	SR	SL
		(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Saya merasa bahwa diri saya menjadi marah karena hal-hal sepele.				
2.	Saya merasa bibir saya sering kering.				
3.	Saya sama sekali tidak dapat merasakan perasaan positif.				
4.	Saya mengalami kesulitan bernafas (misalnya: seringkali terengah-engah atau tidak dapat bernafas padahal tidak melakukan aktivitas fisik sebelumnya).				
5.	Saya sepertinya tidak kuat lagi untuk melakukan suatu kegiatan.				
6.	Saya cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi.				
7.	Saya merasa goyah (misalnya, kaki terasa mau 'copot').				
8.	Saya merasa sulit untuk bersantai.				
9.	Saya menemukan diri saya berada dalam situasi yang membuat saya merasa sangat cemas dan saya akan merasa sangat lega jika semua ini berakhir.				
10.	Saya merasa tidak ada hal yang dapat diharapkan dimasa depan.				
11.	Saya menemukan diri saya mudah merasa kesal.				
12.	Saya merasa telah menghabiskan banyak energi untuk merasa cemas.				
13.	Saya merasa sedih dan tertekan.				
14.	Saya menemukan diri saya menjadi tidak sabar ketika mengalami penundaan (misalnya:				

STIKes Santa Elisabeth Medan

	kemacetan lalu lintas, menunggu sesuatu).				
15.	Saya merasa lemas seperti mau pingsan.				
16.	Saya merasa saya kehilangan minat akan segala hal.				
17.	Saya merasa bahwa saya tidak berharga sebagai seorang manusia.				
18.	Saya merasa bahwa saya mudah tersinggung.				
19.	Saya berkeringat secara berlebihan (misalnya: tangan berkeringat), padahal temperatur tidak panas atau tidak melakukan aktivitas fisik sebelumnya.				
20.	Saya merasa takut tanpa alasan yang jelas.				
21.	Saya merasa bahwa hidup tidak bermanfaat.				
22.	Saya merasa sulit untuk beristirahat.				
23.	Saya mengalami kesulitan dalam menelan.				
24.	Saya tidak dapat merasakan kenikmatan dari berbagai hal yang saya lakukan.				
25.	Saya menyadari kegiatan jantung, walaupun saya tidak sehabis melakukan aktivitas fisik (misalnya: merasa detak jantung meningkat atau melemah).				
26.	Saya merasa putus asa dan sedih.				
27.	Saya merasa bahwa saya sangat mudah marah.				
28.	Saya merasa saya hampir panik.				
29.	Saya merasa sulit untuk tenang setelah sesuatu membuat saya kesal.				
30.	Saya takut bahwa saya akan 'terhambat' oleh tugas - tugas sepele yang tidak biasa saya lakukan.				
31.	Saya tidak merasa antusias dalam hal apapun.				
32.	Saya sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan terhadap hal yang sedang saya lakukan.				

STIKes Santa Elisabeth Medan

33.	Saya sedang merasa gelisah.				
34.	Saya merasa bahwa saya tidak berharga.				
35.	Saya tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi saya untuk menyelesaikan hal yang sedang saya lakukan.				
36.	Saya merasa sangat ketakutan.				
37.	Saya melihat tidak ada harapan untuk masa depan				
38.	Saya merasa bahwa hidup tidak berarti.				
39.	Saya menemukan diri saya mudah gelisah.				
40.	Saya merasa khawatir dengan situasi dimana saya mungkin menjadi panik dan mempermalukan diri sendiri.				
41.	Saya merasa gemetar (misalnya: pada tangan).				
42.	Saya merasa sulit untuk meningkatkan inisiatif dalam melakukan sesuatu.				

Surat Etik Penelitian



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 031/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Lely Kurnia Gulo
Principal Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 April 2022 sampai dengan tanggal 11 April 2023.

This declaration of ethics applies during the period April 11, 2022 until April 11, 2023.

April 11, 2022
Chairperson

Mestiana Br. Ningsi, M.Kep. DNSc.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Surat Keterangan Selesai Penelitian



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan 24 Mei 2022

No : 661 /Ners/STIKes/V/2022
Lampiran : -
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan Surat STIKes dengan nomor:

1. 522/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
2. 048/Ners/STIKes/IV/2022
3. 596/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
4. 048/Ners/STIKes/IV/2022
5. 042/Ners/STIKes/IV/2022
6. 132/Ners/STIKes/IV/2022
7. 622/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
8. 625/stikes/Ners_penelitian/LV/2022
9. 596/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
10. 668/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
11. 544/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
12. 059/Ners/STIKes/V/2022
13. 675/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
14. 030/Ners/STIKes/Penelitian/IV/2022
15. 048/Ners/STIKes/IV/2022
16. 622/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
17. 048/Ners/STIKes/IV/2022

Perihal permohonan ijin penelitian, maka Prodi Ners Memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Tomy Ginting	032018017	Pengaruh Latihan Fartlek Terhadap Peningkatan VO2max Pada Mahasiswa Laki-Laki Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2	Ratna Juli Syas Kristin	032018029	Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di Stikes St Elisabeth Medan
3	Cindy Anelis Harefa	032018044	Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
4	Tri Agatha Sherlin	032018056	Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
5	Meirlin sahetary	032018006	Judul " Literarte Review Hubungan Tingkat Stres Dengan Kinerja Dosen Tahun 2022
6	Tulus Setiawan Harefa	032018054	Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan Self Assessmen Inarisk Pada Mahasiswa Di Stikes Santa Elisabeth Medan
7	Marsalindah manik	032018075	Hubungan Kualitas Pelayanan Akademik Dengan Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi S1 Keperawatan Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.
8	Deslima	032018102	Gambaran Kemampuan Mahasiswa Ners Tahap Akademik

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

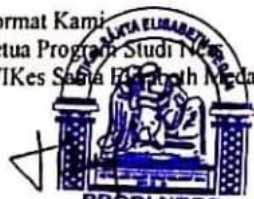
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Simanjuntak			Melakukan <i>Self Directed Learning</i> Pada Masa PANDEMI COVID19 Di Stikes Santa Elisabeth Medan
9	Risa Br Tarigan	032018084	Hubungan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dengan Ansietas Mahasiswa Tingkat IV Dalam Menyusun Skripsi Di Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
10	Diana Abigail Siagian	032018090	Hubungan Pengetahuan Dengan Penerapan Ergonomi Tubuh Saat Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
11	Lely Kurnia Gulo	032018034	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
12	Elida Rezki Gratia Hutabarat	032018022	Gambaran Caring Code Mahasiswa Prodi Ners Tahap Akademik Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
13	Mistari Agnes Citra Halawa	032018083	Pengaruh Senam Yoga Terhadap Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyusun Skripsi Tahun 2022
14	Yufin Apriyani Lase	032018065	Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Ners Tingkat III Dalam Menghadapi Objective Structured Clinical Examination Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
15	Monica Novyanti Br Surbakti	032018025	Hubungan peer Group Support Dan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat 2 Stikes Santa Elisabeth Medan
16	Adelaide Netanya Yessika	032018051	Hubungan Self Control Dengan Adiksi Smartphone Pada Mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan
17	Teresia Agustina Manik	032018008	Hubungan Ketergantungan Penggunaan Smartphone Dengan Nomophobia Pada Mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan
18	Juliana Naibaho	012019011	Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 Tentang Protokol Kesehatan 5M Dalam Pencegahan Covid-19 Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Prodi Ners juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan April-Mei 2022. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih kami.

Hormat Kami
Ketua Program Studi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan



Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep.

Hasil Output

1. Tabel Frekuensi

Usia responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 tahun	108	77.1	77.1	77.1
	26-35 tahun	15	10.7	10.7	87.9
	36-45 tahun	12	8.6	8.6	96.4
	46-55 tahun	5	3.6	3.6	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	22	15.7	15.7	15.7
	Perempuan	118	84.3	84.3	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

Nilai IPK Akademik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.76-3.50	83	59.3	59.3	59.3
	3.51-3.74	49	35.0	35.0	94.3
	3.75-4.00	8	5.7	5.7	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

Nilai IPS Profesi Ners

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.76-3.50	43	30.7	30.7	30.7
	3.51-3.74	59	42.1	42.1	72.9
	3.75-4.00	38	27.1	27.1	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

Kecemasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	11	7.9	7.9	7.9
	Sedang	128	91.4	91.4	99.3
	Berat	1	.7	.7	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

2. Hasil Tabulasi Silang

Usia responden * Kecemasan Crosstabulation

			Kecemasan			Total
			Ringan	Sedang	Berat	
Usia responden	17-25 tahun	Count	9	98	1	108
		% within Usia responden	8.3%	90.7%	0.9%	100.0%
		% within Kecemasan	81.8%	76.6%	100.0%	77.1%
		% of Total	6.4%	70.0%	0.7%	77.1%
26-35 tahun		Count	2	13	0	15
		% within Usia responden	13.3%	86.7%	0.0%	100.0%
		% within Kecemasan	18.2%	10.2%	0.0%	10.7%
		% of Total	1.4%	9.3%	0.0%	10.7%
36-45 tahun			0	12	0	12

STIKes Santa Elisabeth Medan

	% within Usia responden	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	% within Kecemasan	0.0%	9.4%	0.0%	8.6%
	% of Total	0.0%	8.6%	0.0%	8.6%
46-55 tahun	Count	0	5	0	5
	% within Usia responden	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	% within Kecemasan	0.0%	3.9%	0.0%	3.6%
	% of Total	0.0%	3.6%	0.0%	3.6%
Total	Count	11	128	1	140
	% within Usia responden	7.9%	91.4%	0.7%	100.0%
	% within Kecemasan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	7.9%	91.4%	0.7%	100.0%

Jenis Kelamin * Kecemasan Crosstabulation

			Kecemasan			Total
			Ringan	Sedang	Berat	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	3	18	1	22
		% within Jenis Kelamin	13.6%	81.8%	4.5%	100.0%
		% within Kecemasan	27.3%	14.1%	100.0%	15.7%
		% of Total	2.1%	12.9%	0.7%	15.7%
	Perempuan	Count	8	110	0	118
		% within Jenis Kelamin	6.8%	93.2%	0.0%	100.0%
		% within Kecemasan	72.7%	85.9%	0.0%	84.3%
		% of Total	5.7%	78.6%	0.0%	84.3%
Total		Count	11	128	1	140
		% within Jenis Kelamin	7.9%	91.4%	0.7%	100.0%
		% within Kecemasan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	7.9%	91.4%	0.7%	100.0%

STIKes Santa Elisabeth Medan

Nilai IPK Akademik * Kecemasan Crosstabulation

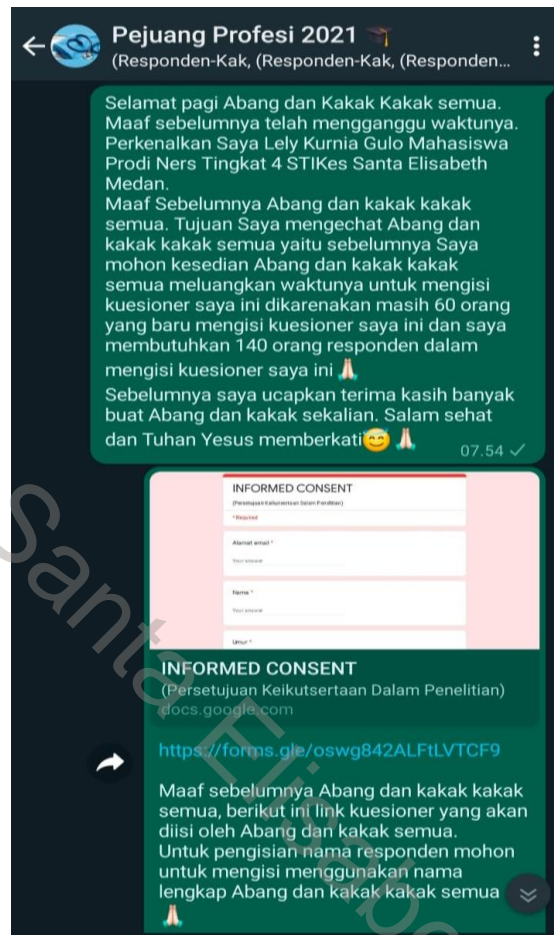
			Kecemasan			Total
			Ringan	Sedang	Berat	
Nilai IPK Akademik	2.76-3.50	Count	4	78	1	83
		% within Nilai IPK Akademik	4.8%	94.0%	1.2%	100.0%
		% within Kecemasan	36.4%	60.9%	100.0%	59.3%
		% of Total	2.9%	55.7%	0.7%	59.3%
3.51-3.74		Count	5	44	0	49
		% within Nilai IPK Akademik	10.2%	89.8%	0.0%	100.0%
		% within Kecemasan	45.5%	34.4%	0.0%	35.0%
		% of Total	3.6%	31.4%	0.0%	35.0%
3.75-4.00		Count	2	6	0	8
		% within Nilai IPK Akademik	25.0%	75.0%	0.0%	100.0%
		% within Kecemasan	18.2%	4.7%	0.0%	5.7%
		% of Total	1.4%	4.3%	0.0%	5.7%
Total		Count	11	128	1	140
		% within Nilai IPK Akademik	7.9%	91.4%	0.7%	100.0%
		% within Kecemasan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	7.9%	91.4%	0.7%	100.0%

STIKes Santa Elisabeth Medan

Nilai IPS Profesi Ners * Kecemasan Crosstabulation

			Kecemasan			Total
			Ringan	Sedang	Berat	
Nilai IPS 2.76-3.50 Profesi Ners	Count		2	41	0	43
	% within Nilai IPS Profesi Ners		4.7%	95.3%	0.0%	100.0%
	% within Kecemasan		18.2%	32.0%	0.0%	30.7%
	% of Total		1.4%	29.3%	0.0%	30.7%
3.51-3.74	Count		5	53	1	59
	% within Nilai IPS Profesi Ners		8.5%	89.8%	1.7%	100.0%
	% within Kecemasan		45.5%	41.4%	100.0%	42.1%
	% of Total		3.6%	37.9%	0.7%	42.1%
3.75-4.00	Count		4	34	0	38
	% within Nilai IPS Profesi Ners		10.5%	89.5%	0.0%	100.0%
	% within Kecemasan		36.4%	26.6%	0.0%	27.1%
	% of Total		2.9%	24.3%	0.0%	27.1%
Total	Count		11	128	1	140
	% within Nilai IPS Profesi Ners		7.9%	91.4%	0.7%	100.0%
	% within Kecemasan		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		7.9%	91.4%	0.7%	100.0%

Dokumentasi Penelitian



INFORMED CONSENT ☆

Pertanyaan Jawaban 140 Setelan

Bagian 1 dari 2

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Alamat email *

Teks jawaban singkat

Nama *

Teks jawaban singkat

Umur *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *




Kirim



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI






Nama Mahasiswa : Lely Kurnia Gulo
NIM : 032018034
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
Nama Pembimbing I : Friska S. H. Br. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Pembimbing II : Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Penguji III : Jagentar Parlindungan Pane, S.Kep.,Ns., M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PENG III
1.	Sabtu / 07-05-2022	Friska S.H. Br. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Hasil Penelitian			
2.	Senin / 09-05-2022	Friska S.H. Br. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Hasil penelitian			
3.	Kamis / 12-05-2022	Friska S.H. Br. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul hasil output spss			

STIKes Santa Elisabeth Medan








Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PENG III
4.	Jumat / 13.05.2022	Ance M. Siallagan, S. Kep., Ns., M. Kep	Konsul Hasil output spss			
5.	Jumat / 13.05.2022	Friska S.H. Br. Ginting, S. Kep., Ns., M. Kep	Konsul bab 5 & 6			
6.	Senin / 16.05.2022	Friska S.H. Br. Ginting, S. Kep., Ns., M. Kep	Konsul Bab 5 & 6			
7.	Selasa / 17.05.2022	Friska S.H. Br. Ginting, S. Kep., Ns., M. Kep	Konsul Bab 5 & 6 - Hasil penelitian - Pembahasan			
8.	Selasa / 17.05.2022	Ance M. Siallagan, S. Kep., Ns., M. Kep	Konsul Bab 5 & 6 - Hasil penelitian - Pembahasan			

STIKes Santa Elisabeth Medan







Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PENG III
9.	Rabu/ 18-05-2022	Friska S.H.Br. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul bab 5 & 6 - Hasil penelitian - Uji statistik - Sistematisasi penulisan			
10.	Kamis/ 19-05-2022	Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep	- Konsul hasil output spss - uji statistik - pembahasan Acc ujian sidang skripsi			
11.	Kamis/ 19-05-2022	Friska S.H.Br. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep	- Konsul hasil penelitian - Sistematisasi penulisan - uji statistik Acc ujian sidang skripsi			
12.	Senin/ 30-05-2022	Friska S.H.Br. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Hasil Revisi skripsi - Uji statistik - saran & kesimpulan			
13.	Kamis/ 02-06-2022	Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Revisi skripsi - Abstrak - Hasil penelitian - Kesimpulan & saran - Acc			

STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PENG III
14.	Kamis/ 02-06-2022	Friska S.H.Br. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Revisi skripsi - Hasil penelitian - Uji statistik - kesimpulan & saran			
15.	Jumat/ 03-06-2022	Jagentar Partindung Pane, s.kep., Ns., M.Kep	Konsul Revisi skripsi - Uji statistik - kesimpulan & saran - Abstrak			
16.	Selasa/ 07-06-2022	Friska S.H.Br. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Revisi skripsi - Abstrak - Tabel master data Acc glase			
17.	Kamis/ 09-06-2022	Jagentar Partindung Pane, s.kep., Ns., M.Kep	Acc jilid.			
			/			

STIKes Santa Elisabeth Medan